

**PT BUDI ACID JAYA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
D A N
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR ISI**

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i
NERACA KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2007 DAN 2006	ii
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2007 DAN 2006	iv
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2007 DAN 2006	v
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2007 DAN 2006	vi
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	1



P.T. BUDI ACID JAYA Tbk

Pusat : Wisma Budi Lt. 8 - 9, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. C-6, Jakarta Selatan 12940

Telp. : (021) 521 3383 (20 Lines), Fax. : 521 3392 - 520 5829 - 521 3282

Cabang : Jl. Ikan Kakap No. 9 - 12, Bandar Lampung

Telp. : (62-721) 486 122, Telex : 26170 SUBUDI IA, Fax. : (62-721) 486 754 - 482 683

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2007
PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Santoso Winata
Alamat Kantor : Wisma Budi Lt 8-9
Jl. H.R. Rasuna Said Kav C-6
Jakarta 12940
Alamat Domisili (Sesuai KTP atau Kartu : Jl Pluit Timur Raya No.25
Identitas Lain) Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-5213383
Jabatan : Presiden Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007.
2. Laporan Keuangan Konsolidasi tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan Keuangan Konsolidasi tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas Sistem Pengendalian Interen dalam Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Maret 2008



Santoso Winata
Presiden Direktur



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 8247-B2A/JMA4.FH1

Komisaris dan Direksi
PT BUDI ACID JAYA Tbk

Kami telah mengaudit Neraca Konsolidasi **PT Budi Acid Jaya Tbk dan Anak Perusahaan** tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta Laporan Laba Rugi Konsolidasi, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi dan Laporan Arus Kas Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan Keuangan Konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan audit kami. Laporan Keuangan Anak Perusahaan yaitu PT Budi Starch International, PT Ve Wong Budi Indonesia, PT Budi Sakura Starch, PT Associated British Budi dan Budi Acid Jaya Singapore Pte. Ltd. untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 diaudit oleh Auditor Independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai kemampuan Anak Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, yang laporannya mencerminkan total aktiva masing-masing sebesar 0,32 %, 6,99 %, 2,24 %, 13,31 % dan 4,99 % dari total aktiva konsolidasi serta total laba (rugi) bersih masing-masing sebesar Rp (286) miliar, Rp (6,642) miliar, Rp (3,775) miliar, 9,254 miliar dan Rp (3,472) miliar. Laporan Keuangan Anak Perusahaan tersebut telah diserahkan kepada kami dan pendapat kami sejauh yang berkaitan dengan jumlah untuk Anak Perusahaan di atas semata-mata hanya didasarkan atas Laporan Auditor Independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa Laporan Keuangan Konsolidasi bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan Laporan Auditor Independen lain dari Anak Perusahaan tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan Laporan Auditor Independen lain tersebut, Laporan Keuangan Konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan **PT Budi Acid Jaya Tbk dan Anak Perusahaan** tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Hasil Usaha, Perubahan Ekuitas serta Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

JOHAN MALONDA ASTIKA & REKAN
NIU-KAP KEP-426/KM.6/2004

H. Fuad Hasan, Ak.
NIAP 04.1.0925

27 Maret 2008

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
PER 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

A K T I V A

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 0 7</u>	<u>2 0 0 6</u>
AKTIVA LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2c,2p&3	153.947	13.998
Deposito Berjangka	2g,2p,4&31	23.797	-
Piutang Usaha	2d,5,12&16		
- Pihak Hubungan Istimewa	2r & 29	223.937	110.543
- Pihak Ketiga	2p	39.982	23.460
Piutang Lain-lain	2d & 6		
- Pihak Hubungan Istimewa	2p,2r&29	-	4.510
- Pihak Ketiga		2.090	1.772
Persediaan - Bersih	2e,7,12&16	160.066	95.922
Biaya Tanaman Ditangguhkan	2f	5.584	2.652
Pajak Dibayar di Muka	8	730	2.920
Pembayaran di Muka	9	55.077	18.511
Jumlah Aktiva Lancar		<u>665.210</u>	<u>274.288</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Deposito Berjangka	2g,2p,4&31	-	6.973
Piutang Lain-lain - Bersih	2d & 6	2.634	2.634
Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih	2n & 28	11.639	9.427
Penyertaan dalam Bentuk Saham	2h,10&29	2.100	2.100
Aktiva Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar 574.355 per 31 Desember 2007 dan 502.913 per 31 Desember 2006	2i,2j,11,12&16	796.624	630.731
Tagihan Pajak Penghasilan		1.880	3.124
Biaya Ditangguhkan - Bersih	2k	4.455	1.900
J a m i n a n	2p	487	437
G o o d w i l l	1c & 2b	622	-
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>820.441</u>	<u>657.326</u>
JUMLAH AKTIVA		<u><u>1.485.651</u></u>	<u><u>931.614</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
KEWAJIBAN LANCAR			
Pinjaman Jangka Pendek	2p & 12	120.988	19.721
Hutang Usaha	2p & 13		
- Pihak Hubungan Istimewa	2r & 29	47.687	32.076
- Pihak Ketiga		28.164	20.454
Hutang Pajak	14	27.447	18.171
Hutang Lain-lain	2i & 2p	23.196	921
Uang Muka Pendapatan	15	33.791	370
Beban Masih Harus Dibayar	2p	9.856	3.870
Hutang Hubungan Istimewa	2p,2r,17&29	44.324	42.458
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	2p & 16	110.409	88.549
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>445.862</u>	<u>226.590</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Pinjaman Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	2p & 16	305.806	322.126
Kewajiban Imbalan Pasti-Pasca Kerja	2l & 18	10.791	8.522
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	2n & 28	58.896	38.823
Hutang Sub-ordinasi	2r,19&29	-	68.094
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>375.493</u>	<u>437.565</u>
GOODWILL	1c & 2b	632	-
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b & 20	37.702	38.675
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai Nominal 125 (Rupiah penuh) per saham			
Modal Dasar - 4.200.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 3.694.500.000 saham pada tahun 2007 dan 1.231.500.000 saham pada tahun 2006	1b & 21	461.812	153.937
Tambahan Modal Disetor	22	96.486	42.363
Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2b	7.393	7.393
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	1c	13.726	13.726
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2p	86	-
Saldo Laba			
- Telah Ditentukan Penggunaannya		4.000	3.500
- Belum Ditentukan Penggunaannya		42.459	7.865
Jumlah Ekuitas		<u>625.962</u>	<u>228.784</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>1.485.651</u>	<u>931.614</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
PENJUALAN BERSIH	2m,2q,2r,24,29&32	1.350.298	1.072.908
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e,2m,2r,25&29	(1.136.511)	(939.991)
LABA KOTOR		<u>213.787</u>	<u>132.917</u>
BEBAN USAHA	2m,2r,26&29		
Penjualan		(25.019)	(25.071)
Umum dan Administrasi		(41.912)	(37.644)
Jumlah Beban Usaha		<u>(66.931)</u>	<u>(62.715)</u>
LABA USAHA		<u>146.856</u>	<u>70.202</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2m		
Beban Keuangan - Bersih	2r,19,27&29	(54.455)	(58.612)
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih		(15.134)	29.502
Lain-lain - Bersih		<u>(4.703)</u>	<u>615</u>
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		<u>(74.292)</u>	<u>(28.495)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>72.564</u>	<u>41.707</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2n & 28		
Pajak Kini		(7.835)	(1.519)
Pajak Tangguhan		<u>(17.861)</u>	<u>(26.064)</u>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih		<u>(25.696)</u>	<u>(27.583)</u>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		46.868	14.124
HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b & 20	<u>(691)</u>	<u>6.554</u>
LABA BERSIH		<u>46.177</u>	<u>20.678</u>
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)		<u>19</u>	<u>17</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Laba		Jumlah
							Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
SALDO PER 31 DESEMBER 2005		153.937	42.363	7.393	3.656	-	3.000	(12.313)	198.036
SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN	1c	-	-	-	10.070	-	-	-	10.070
LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA	23	-	-	-	-	-	500	(500)	-
LABA BERSIH TAHUN 2006		-	-	-	-	-	-	20.678	20.678
SALDO PER 31 DESEMBER 2006		153.937	42.363	7.393	13.726	-	3.500	7.865	228.784
PENAWARAN UMUM TERBATAS I	1b	307.875	-	-	-	-	-	-	307.875
AGIO SAHAM	22	-	61.575	-	-	-	-	-	61.575
BIAYA EMISI EFEK EKUITAS	22	-	(7.452)	-	-	-	-	-	(7.452)
DIVIDEN INTERIM TUNAI	23	-	-	-	-	-	-	(11.083)	(11.083)
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2p	-	-	-	-	86	-	-	86
LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA	23	-	-	-	-	-	500	(500)	-
LABA BERSIH TAHUN 2007		-	-	-	-	-	-	46.177	46.177
SALDO PER 31 DESEMBER 2007		<u>461.812</u>	<u>96.486</u>	<u>7.393</u>	<u>13.726</u>	<u>86</u>	<u>4.000</u>	<u>42.459</u>	<u>625.962</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1.354.532	1.241.485
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan untuk Beban Usaha	<u>(1.297.592)</u>	<u>(1.009.132)</u>
Kas yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	56.940	232.353
Penerimaan dari (Pembayaran untuk) :		
Beban Keuangan	(49.526)	(64.411)
Pajak Penghasilan	(2.895)	(1.365)
Tagihan Pajak Penghasilan	<u>1.244</u>	<u>7</u>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>5.763</u>	<u>166.584</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aktiva Tetap	(237.335)	(94.378)
Deposito Berjangka	<u>(16.824)</u>	<u>(6.973)</u>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(254.159)</u>	<u>(101.351)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari (Pembayaran untuk) :		
Pinjaman Jangka Pendek	101.267	16.128
Hutang Hubungan Istimewa	-	(18.223)
Pinjaman Jangka Panjang	3.736	(61.721)
Penawaran Umum Terbatas I	369.450	-
D i v i d e n	(11.083)	-
Biaya Emisi Efek Ekuitas	(6.931)	-
Hutang Sub-ordinasi	<u>(68.094)</u>	<u>-</u>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>388.345</u>	<u>(63.816)</u>
PENINGKATAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	139.949	1.417
KAS DAN SETARA KAS, AWAL	<u>13.998</u>	<u>12.581</u>
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR	<u><u>153.947</u></u>	<u><u>13.998</u></u>
AKTIVITAS OPERASI, INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MELALUI KAS		
Reklasifikasi Aktiva dalam Pembangunan ke Aktiva Tetap		
Pemilikan Langsung	43.205	46.787
Peningkatan Biaya Emisi Efek Ekuitas melalui Beban Masih Harus Dibayar	521	-
Perolehan Aktiva Tetap melalui Pembiayaan Pihak Ketiga	-	88
Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	-	20.100
Reklasifikasi Pajak Dibayar di Muka ke Tagihan Pajak Penghasilan	-	3.030

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Budi Acid Jaya Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Henk Limanow, SH, No. 15 tanggal 15 Januari 1979 dengan nama PT North Aspac Chemical Industrial Company. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/279/11 tanggal 12 September 1979 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Pebruari 1980, Tambahan No. 67. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 01 tanggal 10 Agustus 2007 dari Notaris Ny. Kartuti Suntana S., SH, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia telah menerima pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dalam Suratnya No. C-UM.HT.01.10-5420 tanggal 10 Desember 2007.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan terutama meliputi industri pengolahan bahan makanan dan bahan kimia, serta semua hasil derivatif (turunannya) yang diproses dari ketela pohon, ubi manis, ubi jalar, kelapa sawit, kopra dan hasil bumi lainnya serta berbagai macam industri terutama industri plastik. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang produksi dan penjualan tapioka, asam sitrat, karung plastik, asam sulfat dan bahan-bahan kimia lainnya.

Perusahaan berkantor pusat di Wisma Budi Lt. 8-9, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. C-6, Jakarta, dan memiliki pabrik yang berlokasi di Subang, Lampung, Jambi dan Surabaya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1981. Hasil produksi dipasarkan di pasar lokal dan ekspor ke beberapa negara di Eropa dan Asia, dengan proporsi pemasaran lokal dan ekspor masing-masing sebesar 99 % dan 1 %. Pada tahun 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan beroperasi secara komersial dengan kapasitas produksi untuk glukosa dan fruktosa, tapioka, asam sitrat dan bahan kimia lainnya, karung plastik dan tepung tapioka modifikasi masing-masing sebesar 79,50 %, 58,55 %, 40,11 %, 27,71 % dan 7,52 % dari kapasitas terpasang Perusahaan dan Anak Perusahaan secara keseluruhan.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berikut ini adalah transaksi permodalan Perusahaan sejak penawaran umum perdana hingga saat ini :

Tahun	K e t e r a n g a n	Jumlah Saham yang Beredar Setelah Transaksi
1 9 9 5	Penawaran umum perdana sebanyak 30.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500 (Rupiah penuh) per saham	100.000.000
1 9 9 6	Kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham sebesar Rp 50 miliar menjadi modal saham melalui penerbitan satu (1) saham baru untuk setiap satu (1) saham yang beredar.	200.000.000
1 9 9 7	Kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham sebesar Rp 25 miliar menjadi modal saham melalui penerbitan satu (1) saham baru untuk setiap empat (4) saham yang beredar	250.000.000
1 9 9 8	Penerbitan saham baru tanpa penawaran hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham sebanyak 12.500.000 saham	262.500.000
1 9 9 9	Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp 125 (Rupiah penuh)	1.050.000.000
2 0 0 4	Penerbitan saham baru tanpa penawaran hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham sebanyak 181.500.000 saham	1.231.500.000
2 0 0 7	Penerbitan saham baru dengan penawaran hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham sebanyak 2.463.000.000 saham dimana melekat waran seri I (Penawaran Umum Terbatas I)	3.694.500.000

Pada tanggal 31 Maret 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sejumlah 30.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500 (Rupiah penuh) per saham melalui Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan harga penawaran sebesar Rp 3.000 (Rupiah penuh) per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di BEJ pada tanggal 8 Mei 1995.

Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM dan LK atas Penawaran Umum Terbatas I kepada Pemegang Saham dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk menerbitkan saham baru sebanyak 2.463.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 125 (Rupiah penuh) per saham melalui BEJ dengan harga penawaran sebesar Rp 150 (Rupiah penuh) per saham dimana melekat Waran Seri I sebanyak 410.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 125 (Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 (Rupiah penuh) per saham yang dapat dilakukan selama masa laku pelaksanaan yaitu mulai tanggal 11 Januari 2008 sampai dengan 10 Juli 2012 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I berhak membeli 1 (satu) saham baru pada harga pelaksanaannya.

Pada tanggal 31 Desember 2007, jumlah saham yang beredar berjumlah 3.694.500.000 saham dengan harga pasar sebesar Rp 310 (Rupiah penuh) per saham.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan, dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50 %, dengan rincian sebagai berikut :

Perusahaan	Domisili	Kegiatan Pokok	Tahun Pendirian	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan Langsung	Jumlah Aktiva (dalam miliar Rupiah)	
						2007	2006
PT Indo Bangna Prima (IBP)	Jakarta	Perusahaan Investasi	1991	1991	94,50 %	-	-
PT Budi Starch International (BSI)	Lampung	Produksi Tepung Tapioka Modifikasi	1992	1994	99,93 % ¹⁾	4,8	-
PT Budi Lumbang Ciptatani (BLCT)	Jakarta	Produksi Tapioka	1995	1996	99,98 %	12,0	11,0
PT Ve Wong Budi Indonesia (VWBI)	Lampung	Produksi Monosodium Glutamat	1996	1998	51,00 % ²⁾	104,0	104,6
PT Budi Sakura Starch (BSS)	Jakarta	Produksi Tepung Tapioka Modifikasi	1997	1999	99,97 % ³⁾	33,3	32,5
PT Associated British Budi (ABB)	Jakarta	Produksi Glukosa dan Fruktosa	1996	2005	50,10 % ⁴⁾	197,7	169,6
Budi Acid Jaya Singapore Pte. Ltd. (BAJS)	Singapura	Perdagangan	2007	2007	100,00 % ⁵⁾	74,2	-

- 1) Pada bulan Desember 2007, Perusahaan membeli saham BSI sebanyak 999 saham seri A dan 499 saham seri B dari Ciba Specialty Chemicals Oy, Finland, dengan demikian persentase kepemilikan Perusahaan dalam BSI meningkat dari 50 % menjadi 99,93 %. Harga pengalihan termasuk tagihan yang dialihkan sebesar USD 74.900 atau setara dengan Rp 705 juta, dimana bagian nilai ekuitas Anak Perusahaan pada saat pengalihan sebesar Rp (4,626) miliar dan tagihan yang dialihkan USD 500.000 atau setara dengan Rp 4,709 miliar. Selisih antara harga perolehan dengan bagian nilai ekuitas Anak Perusahaan sebesar Rp 622 juta dicatat sebagai "Goodwill" dan disajikan dalam Neraca Konsolidasi.
- 2) Pada tahun 2005, VWBI melakukan penilaian kembali aktiva tetap pada tanggal 31 Desember 2004 berupa bangunan dan prasarana sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 486/KMK.03/2002. Penilaian kembali dilakukan oleh PT Kusuma Real Sakti selaku penilai independen dengan menggunakan pendekatan kalkulasi biaya. Pada tanggal 5 Agustus 2005, VWBI telah memperoleh persetujuan dari Direktur Jenderal Pajak dalam Surat Keputusan No. KEP-776/WPJ.07/BD.04/2005. Dari jumlah Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap VWBI sebesar Rp 7,169 miliar, yang menjadi bagian Perusahaan sebesar 51 % atau sebesar Rp 3,656 miliar dan dicatat sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" dan disajikan sebagai unsur Ekuitas.
- 3) Pada bulan Desember 2007, Perusahaan membeli saham BSS sebanyak 489 saham dari Ciba Specialty Chemicals Oy, Finland, dengan demikian persentase kepemilikan Perusahaan dalam BSS meningkat dari 86 % menjadi 99,97 %. Harga pengalihan sebesar USD 124.745 atau setara dengan Rp 1,173 milyar, dimana bagian nilai ekuitas Anak Perusahaan pada saat pengalihan sebesar Rp 1,805 miliar. Selisih antara harga perolehan dengan bagian nilai ekuitas Anak Perusahaan sebesar Rp 632 juta dicatat sebagai "Goodwill" dan disajikan dalam Neraca Konsolidasi.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan (Lanjutan)

- 4) Pada tahun 2006, ABB melakukan penilaian kembali aktiva tetap pada tanggal 30 Juni 2005 berupa mesin dan peralatan tertentu sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 486/KMK.03/2002. Penilaian kembali dilakukan oleh PT Kusuma Real Sakti selaku penilai independen dengan menggunakan pendekatan kalkulasi biaya. Pada tanggal 25 Januari 2006, ABB telah memperoleh persetujuan dari Direktur Jenderal Pajak dalam Surat Keputusan No. KEP-127/WPJ.07/BD.04/2006. Dari jumlah Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap ABB sebesar Rp 20,1 miliar, yang menjadi bagian Perusahaan sebesar 50,10 % atau sebesar Rp 10,07 miliar dan dicatat sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" dan disajikan sebagai unsur Ekuitas.
- 5) BAJIS didirikan pada tanggal 24 Januari 2007 dengan modal saham sebesar SGD 500.000, dimana 100 % sahamnya dimiliki oleh Perusahaan. Tujuan pendirian BAJIS adalah untuk meningkatkan pasar ekspor dan juga untuk mencari sumber pembiayaan.

d. Susunan Komisaris, Direksi serta Jumlah Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Juni 2007 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Ny. Kartuti Suntana S., SH No. 08, susunan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

Presiden Komisaris	: W i d a r t o
K o m i s a r i s	: Djunaidi Nur
	: Oey Alfred
Komisaris Independen	: Victor Fungkong
	: Daniel Kandinata
Presiden Direktur	: Santoso Winata
Wakil Presiden Direktur	: Sudarmo Tasmin
D i r e k t u r	: S u g a n d h i
	Winoto Prajitno
	Tan Anthony Sudirdjo
	Oey Albert

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing adalah 3.801 karyawan dan 3.856 karyawan.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada direksi dan komisaris Perusahaan dan Anak Perusahaan berjumlah kurang lebih Rp 12,08 miliar pada tahun 2007 dan Rp 8,73 miliar pada tahun 2006.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) serta Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diedarkan oleh BAPEPAM dan LK bagi perusahaan manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Dasar pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasi (dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi. Laporan Keuangan Konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasi.

Laporan Arus Kas Konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi :

- Nilai aktiva dan kewajiban dilaporkan dan pengungkapan atas aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal Laporan Keuangan Konsolidasi.
- Jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Semua Anak Perusahaan harus dikonsolidasikan. Anak Perusahaan adalah suatu entitas dimana Grup memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan operasional.

Anak Perusahaan dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas Anak Perusahaan tersebut beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Grup. Dalam mencatat akuisisi Anak Perusahaan digunakan metode pembelian. Perusahaan memiliki saham di Anak Perusahaan sejak Anak Perusahaan didirikan sehingga tidak terdapat Selisih antara Biaya Perolehan dengan Ekuitas Anak Perusahaan, kecuali pemilikan saham pada BSI dan BSS timbul Goodwill dan Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali. Transaksi antar perusahaan dalam Grup, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi telah diterapkan secara konsisten oleh Anak Perusahaan, kecuali bila dinyatakan lain.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Setara Kas

Setara kas meliputi investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijamin.

d. Piutang

Piutang Perusahaan dan Anak Perusahaan disajikan sebesar jumlah netto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

e. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower cost or net realizable value). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (weighted-average method). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Biaya Tanaman Ditangguhkan

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengusahaan dan pemeliharaan tanaman singkong (biaya perolehan bibit, pemupukan, pemberantasan hama dan lain-lain) ditangguhkan dan akan dibebankan pada operasi pada saat tanaman tersebut dipanen dalam jangka waktu kurang lebih 9 bulan sejak penanaman.

g. Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan deposito yang dijamin.

h. Penyertaan dalam Bentuk Saham

Investasi dalam bentuk saham dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20 % dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan 20 % sampai dengan 50 % dicatat berdasarkan metode ekuitas (equity method). Berdasarkan metode ekuitas, biaya perolehan investasi dalam bentuk saham akan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan persentase kepemilikan saham. Penggunaan metode ekuitas dihentikan apabila bagian rugi bersih perusahaan asosiasi telah melebihi jumlah tercatat investasi dalam saham.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun berjalan.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Aktiva Tetap

- 1) Aktiva tetap, kecuali aktiva tertentu yang dinilai kembali, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.
- 2) Biaya perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aktiva tetap yang jumlahnya signifikan termasuk kapitalisasi rugi selisih kurs tertentu dari kewajiban yang timbul sehubungan dengan perolehan aktiva tetap tertentu dan biaya-biaya lainnya yang terjadi atas pinjaman tertentu.
- 3) Efektif tanggal 1 Januari 2002, Anak Perusahaan tertentu merubah masa manfaat ekonomis mesin dan peralatan. Manajemen Anak Perusahaan berpendapat bahwa dengan masa manfaat yang baru lebih mencerminkan masa manfaat ekonomis dari mesin dan peralatan tersebut.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight - line method) sebagai berikut :

Jenis Aktiva	Masa Manfaat Ekonomis (Tahun)
Bangunan dan Prasarana	5 - 20
Mesin dan Peralatan	10 - 20
Kendaraan dan Alat Berat	5
Perabot dan Peralatan Kantor	5

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap sebesar jumlah tercatatnya dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam operasi tahun yang bersangkutan.

- 4) Aktiva dalam Pembangunan

Aktiva dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya aktiva dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dikerjakan dan aktiva tersebut siap untuk dipergunakan.

j. Penurunan Nilai Aktiva

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aktiva apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari suatu aktiva lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal Neraca, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada tahun terjadinya pemulihan.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Biaya Ditangguhkan

Biaya ditangguhkan terdiri dari biaya pengurusan tanah dan biaya ditangguhkan lainnya. Biaya ditangguhkan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

l. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki program pensiun sesuai dengan kebijakan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Kewajiban imbalan pasti yang diakui di Neraca adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal Neraca serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10 % dari imbalan pasti maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat pengapalan barang kepada pelanggan (f.o.b. shipping point).

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak dalam menghitung taksiran Pajak Penghasilan. Penangguhan Pajak Penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih pada tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sebagai berikut :

<u>Uraian</u>	<u>Rp</u>	<u>Jumlah Saham Lembar</u>	<u>Periode</u>	<u>Jumlah Lembar</u>
Tahun 2007				
Setoran Awal				
- Januari - Desember	153.937	1.231.500.000	12 bulan	14.778.000.000
- Juli - Desember	<u>307.875</u>	<u>2.463.000.000</u>	6 bulan	<u>14.778.000.000</u>
Jumlah	<u>461.812</u>	<u>3.694.500.000</u>		<u>29.556.000.000</u>
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Ditempatkan dan Disetor Selama 12 Bulan				<u>2.463.000.000</u>
Tahun 2006				
Setoran Awal	<u>153.937</u>	<u>1.231.500.000</u>	12 bulan	<u>14.778.000.000</u>
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Ditempatkan dan Disetor Selama 12 Bulan				<u>1.231.500.000</u>

p. Transaksi dan Saldo serta Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Anak Perusahaan, kecuali BAJS disusun dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal Neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun berjalan.

Laporan Keuangan BAJS, Anak Perusahaan yang berkedudukan di Singapura diselenggarakan dalam mata uang SGD. Untuk tujuan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi, aktiva dan kewajiban BAJS pada tanggal Neraca dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan dalam bagian Ekuitas di Neraca Konsolidasi. Pada tahun 2007, kurs rata-rata tahunan yang digunakan sebesar Rp 6.072 (Rupiah penuh).

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Transaksi dan Saldo serta Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Kurs tengah yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli Bank Indonesia per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	Rupiah Penuh	
	2007	2006
1 Dolar Amerika Serikat	9.419	9.020
1 Dolar Singapura	6.502	5.879
100 Yen Jepang	8.307	7.580
1 Euro	13.760	11.858

q. Informasi Segmen

Efektif 1 Januari 2002, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan revisi PSAK No. 5, tentang "Pelaporan Segmen" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Berdasarkan revisi PSAK ini, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan pelaporan segmen sebagai berikut :

- (i) Segmen usaha (primer), yang disajikan berdasarkan sifat dari hasil produk. Produk tersebut adalah tapioka, monosodium glutamat, asam sitrat dan produk kimia lainnya, karung plastik, tepung tapioka modifikasi dan glukosa dan fruktosa.
- (ii) Segmen geografis (sekunder), yang disajikan menurut pengelompokan lokasi fasilitas produk, yaitu Lampung, Solo, Jambi, Subang, Surabaya dan Karawang.

r. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dijelaskan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7, tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- (i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- (ii) Perusahaan asosiasi (associated companies);
- (iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lanjutan)

- (iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (v) Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (iii) atau (iv), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi yang material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2007	2006
K a s		
R u p i a h	10.788	7.663
Dolar Amerika Serikat	34	14
B a n k		
R u p i a h		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.713	1.263
PT Bank Lippo Tbk	247	103
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	131	1.533
PT Rabobank Internasional Indonesia	36	-
PT Bank Central Asia Tbk	5	8
Lain-lain	376	285
Dolar AS		
Citibank N.A., Jakarta	789	186
PT Rabobank Internasional Indonesia	294	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	213	386
Bank of China	81	1.598
PT Bank NISP Tbk	-	772
PT Bank DBS Indonesia	-	22
Lain-lain	178	165
Dolar SGD		
United Overseas Bank Ltd., Singapura	3.498	-
E u r o		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.508	-
PT Rabobank Internasional Indonesia	174	-

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2007	2006
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Ganesha	50.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.300	-
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.489	-
Euro		
PT Rabobank Internasional Indonesia	23.048	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.045	-
Jumlah	153.947	13.998
 Tingkat Suku Bunga per Tahun		
Rupiah	8,00 % - 8,25 %	-
Dolar AS	2 %	-
Euro	1,00 % - 3,00 %	-

Kas dan setara kas dalam mata uang asing masing-masing berjumlah USD 2,77 juta, SGD 537 ribu dan EUR 2,24 juta pada tanggal 31 Desember 2007 dan USD 348 ribu pada tanggal 31 Desember 2006.

4. DEPOSITO BERJANGKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2007	2006
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (EUR 1.259.644 pada tahun 2007 dan EUR 588.000 pada tahun 2006)	17.333	6.973
PT Rabobank Internasional Indonesia (EUR 469.800)	6.464	-
Jumlah	23.797	6.973
Bagian Lancar	(23.797)	-
Setelah Dikurangi Bagian Lancar	-	6.973

Akun ini merupakan deposito berjangka waktu 1 bulan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas L/C Impor, dengan tingkat bunga deposito sebesar 1,5 % - 3,1 % per tahun pada tahun 2007 dan 1,50 % per tahun pada tahun 2006 (lihat Catatan 31).

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2007	2006
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 29)		
PT Sungai Budi	221.610	108.770
PT Budi Subur Tanindo	1.882	1.303
Lain-lain	445	470
Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	223.937	110.543

Rincian umur piutang usaha dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	2007	2006
Belum Jatuh Tempo	223.937	110.543
Telah Jatuh Tempo		
01 - 30 hari	-	-
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
Jumlah	223.937	110.543
	2007	2006

Pihak Ketiga

Rupiah

PT Kievit Indonesia	8.410	-
PT Mayora Indah	6.036	2.795
PT Agel Langgeng	4.168	2.046
PT Perfetti Van Melle Indonesia	2.978	2.258
PT Tirta Investama	2.848	3.830
PT Heinz ABC Indonesia	1.820	-
PT Surabaya Agung Industri Pulp & Paper	1.266	-
PT Nestle Indonesia	1.102	448
PT Matahariraya Kimiatama	812	586
PT Djojonegoro C-1000	706	616
PT Kharisma Abadi Surabaya	702	-
PT Asia Marindo	631	238
PT Santos Premium Krimer	328	1.586
PT Hawaii Confectionery	151	767
PT Cadbury Indonesia	-	1.116
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500 juta)	8.024	6.432

Dolar AS

Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500 juta)	-	742
Jumlah Pihak Ketiga	39.982	23.460

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Belum Jatuh Tempo	39.982	23.244
Telah Jatuh Tempo		
01 - 30 hari	-	216
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
J u m l a h	<u>39.982</u>	<u>23.460</u>

Piutang usaha dalam mata uang asing berjumlah USD 82 ribu pada tanggal 31 Desember 2006.

Piutang Perusahaan dan Anak Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 12 dan 16).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa semua piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak diperlukan pembentukan penyisihan piutang tidak tertagih.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 29)		
Bagian Lancar		
Transaksi Pinjaman		
PT Budi Starch International (d/h PT Budi Raisio International)	-	4.510
Pihak Ketiga		
Bagian Lancar		
K a r y a w a n	2.051	1.772
Lain-lain	39	-
J u m l a h	<u>2.090</u>	<u>1.772</u>
Bagian Tidak Lancar		
PT Asuransi Wahana Tata	<u>2.634</u>	<u>2.634</u>

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tahun 2001, persediaan barang jadi karung plastik milik Perusahaan di Lampung mengalami kebakaran dan Perusahaan mengajukan klaim kepada perusahaan asuransi sebesar Rp 5,32 miliar. Namun pada tahun 2002, Perusahaan telah membentuk penyisihan atas kerugian karena kebakaran tersebut sebesar Rp 2,69 miliar, dimana menurut pendapat manajemen Perusahaan penyisihan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul. Perusahaan asuransi belum melakukan pembayaran tagihan klaim asuransi tersebut. Perusahaan telah mengajukan gugatan perdata atas hal tersebut ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada tanggal 21 Juli 2003, Perusahaan memenangkan seluruh gugatan tersebut. Pada bulan yang sama, perusahaan asuransi mengajukan banding atas keputusan tersebut ke Pengadilan Tinggi yang mana pada tanggal 21 Januari 2004, Perusahaan kembali memenangkan banding yang diajukan oleh perusahaan asuransi, namun diajukan kasasi ke Mahkamah Agung oleh perusahaan asuransi. Pada tanggal 24 Januari 2006, kasasi perusahaan asuransi dikabulkan, dimana salinan Putusan Perkara Perdata tersebut diberikan kepada Perusahaan pada tanggal 16 Nopember 2006. Pada tanggal 3 Mei 2007, Perusahaan telah mengajukan peninjauan kembali atas putusan kasasi tersebut kepada Mahkamah Agung namun sampai dengan tanggal Laporan ini diterbitkan belum terdapat keputusan atas peninjauan kembali tersebut.

7. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Barang Jadi	79.812	36.246
Barang dalam Proses	16.076	13.988
Bahan Baku	18.188	11.609
Bahan Pembantu	45.033	33.960
Barang dalam Perjalanan	<u>1.142</u>	<u>308</u>
J u m l a h	160.251	96.111
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	<u>(185)</u>	<u>(189)</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>160.066</u></u>	<u><u>95.922</u></u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Saldo Awal	189	-
Perubahan selama Tahun Berjalan		
Penambahan Penyisihan	-	189
Pemulihan Penyisihan	<u>(4)</u>	<u>-</u>
Saldo Akhir	<u><u>185</u></u>	<u><u>189</u></u>

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas penurunan nilai tersebut.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 77,75 miliar dan USD 2,35 juta.

Persediaan milik Perusahaan dan Anak Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 12 dan 16).

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Tahun 2007		
Pajak Penghasilan Pasal 22	453	-
Pajak Fiskal	7	-
Tahun 2006		
Pajak Penghasilan Pasal 22	37	136
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.399
Pajak Fiskal	9	13
Tahun 2005		
Pajak Penghasilan Pasal 22	200	1.325
Pajak Pertambahan Nilai	15	15
Pajak Fiskal	9	32
J u m l a h	<u>730</u>	<u>2.920</u>

9. PEMBAYARAN DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Uang Muka		
Pembelian Mesin		
- Proyek PLTBG	35.209	-
- Lain-lain	10.825	7.173
Pembelian Bahan Baku	5.378	3.190
Jumlah Uang Muka	<u>51.412</u>	<u>10.363</u>
Biaya Dibayar di Muka		
A s u r a n s i	2.508	2.710
S e w a	-	4.650
Lain-lain	1.157	788
Jumlah Biaya Dibayar di Muka	<u>3.665</u>	<u>8.148</u>
J U M L A H	<u>55.077</u>	<u>18.511</u>

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

Uraian	2 0 0 7					
	Persentase Kepemilikan Langsung atau Tidak Langsung %	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Rugi Bersih Awal Tahun	Bagian Rugi Bersih Tahun Berjalan	Akumulasi Bagian Rugi Bersih Akhir Tahun	Nilai Penyertaan Akhir Tahun
Metode Ekuitas						
PT Tata Budi Indonesia (d/h PT Tatung Budi Indonesia)	47,25	20.135	(20.135)	-	(20.135)	-
Metode Biaya Perolehan						
PT Tunas Baru Lampung Tbk	0,70	2.100	-	-	-	2.100
Jumlah		<u>22.235</u>	<u>(20.135)</u>	<u>-</u>	<u>(20.135)</u>	<u>2.100</u>

Uraian	2 0 0 6					
	Persentase Kepemilikan Langsung atau Tidak Langsung %	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Rugi Bersih Awal Tahun	Bagian Rugi Bersih Tahun Berjalan	Akumulasi Bagian Rugi Bersih Akhir Tahun	Nilai Penyertaan Akhir Tahun
Metode Ekuitas						
PT Budi Starch International (d/h PT Budi Raisio Internasional)	50,00	7.361	(7.361)	-	(7.361)	-
PT Tata Budi Indonesia (d/h PT Tatung Budi Indonesia)	47,25	20.135	(20.135)	-	(20.135)	-
47,25	20.135	(20.135)	-	(20.135)	-	
Metode Biaya Perolehan						
PT Tunas Baru Lampung Tbk	0,70	2.100	-	-	-	2.100
Jumlah		<u>49.731</u>	<u>(47.631)</u>	<u>-</u>	<u>(47.631)</u>	<u>2.100</u>

PT Budi Starch International (BSI) (d/h PT Budi Raisio Internasional)

Pada bulan Desember 1996, Perusahaan melakukan pembelian saham BSI sebanyak 1.000 saham yang merupakan 50 % hak kepemilikan dengan harga perolehan sebesar Rp 5,85 miliar. Pada tahun 2001, Perusahaan menambah penempatan modal saham sebanyak 500 saham melalui konversi pinjaman dari Perusahaan kepada BSI sebesar USD 500 ribu (setara dengan Rp 5,20 miliar). BSI bergerak dalam bidang usaha produksi tepung tapioka modifikasi.

Pada bulan Desember 2007, Perusahaan membeli saham BSI sebanyak 999 saham seri A dan 499 saham seri B dari Ciba Specialty Chemicals Oy, Finland, dengan demikian persentase kepemilikan Perusahaan dalam BSI meningkat dari 50 % menjadi 99,93 %. Harga pengalihan termasuk tagihan yang dialihkan sebesar USD 74.900 atau setara dengan Rp 705 juta, dimana bagian ekuitas Anak Perusahaan pada saat pengalihan sebesar Rp (4,626) miliar dan tagihan yang dialihkan USD 500.000 atau setara dengan Rp 4,709 miliar. Dengan adanya peningkatan penyertaan saham pada BSI maka Laporan Keuangan BSI untuk tahun 2007 dikonsolidasi oleh Perusahaan.

PT Tata Budi Indonesia (d/h PT Tatung Budi Indonesia) (TBI)

Penyertaan pada TBI dimiliki oleh Perusahaan sebesar 47,25 % secara tidak langsung melalui IBP. Perusahaan melakukan penyertaan pada IBP sebanyak 18.900 saham yang merupakan 94,50 % hak kepemilikan dan IBP memiliki TBI sebesar 50 %. TBI bergerak dalam bidang usaha produksi elektrik motor.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM (Lanjutan)

PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBL)

Perusahaan mempunyai 29.400.000 saham kepemilikan di TBL. Penyertaan tersebut merupakan penyertaan jangka panjang dan dibukukan dengan metode biaya perolehan.

11. AKTIVA TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 0 7			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan dan Revaluasi				
T a n a h	16.654	22.109	-	38.763
Bangunan dan Prasarana	192.417	6.688	-	208.609
		9.504 *		
Mesin dan Peralatan	834.297	59.632	-	927.630
		33.701 *		
Kendaraan dan Alat Berat	61.428	6.023	-	67.451
Perabot dan Peralatan Kantor	8.011	775	-	8.786
Aktiva dalam Pembangunan				
Bangunan dan Prasarana	7.181	32.781	9.504 *	30.458
Mesin dan Peralatan	13.656	109.327	33.701 *	89.282
J u m l a h	1.133.644	237.335	43.205 *	1.370.979
		43.205 *		
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan Prasarana	70.413	11.576	-	81.989
Mesin dan Peralatan	374.015	56.654	-	430.669
Kendaraan dan Alat Berat	51.806	2.817	-	54.623
Perabot dan Peralatan Kantor	6.679	395	-	7.074
J u m l a h	502.913	71.442	-	574.355
Jumlah Tercatat	630.731			796.624
	2 0 0 6			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan dan Revaluasi				
T a n a h	16.404	250	-	16.654
Bangunan dan Prasarana	182.525	208	-	192.417
		9.684 *		
Mesin dan Peralatan	742.836	34.258	-	834.297
		37.103 *		
		20.100 **		
Kendaraan dan Alat Berat	59.303	2.125	-	61.428
Perabot dan Peralatan Kantor	7.671	340	-	8.011
Aktiva dalam Pembangunan				
Bangunan dan Prasarana	1.876	14.989	9.684 *	7.181
Mesin dan Peralatan	8.551	42.208	37.103 *	13.656
J u m l a h	1.019.166	94.378	46.787 *	1.133.644
		46.787 *		
		20.100 **		

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

	2 0 0 6			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan Prasarana	62.109	8.304	-	70.413
Mesin dan Peralatan	327.409	46.606	-	374.015
Kendaraan dan Alat Berat	48.287	3.519	-	51.806
Perabot dan Peralatan Kantor	6.151	528	-	6.679
J u m l a h	<u>443.956</u>	<u>58.957</u>	<u>-</u>	<u>502.913</u>
Jumlah Tercatat	<u>575.210</u>			<u>630.731</u>

* Reklasifikasi

** Revaluasi

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6
Beban Pokok Penjualan	69.750	54.622
Beban Penjualan	649	498
Beban Umum dan Administrasi	1.043	3.837
J u m l a h	<u>71.442</u>	<u>58.957</u>

VWBI dan ABB melakukan penilaian kembali aktiva tetap sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 486/KMK.03/2002. Penilaian kembali dilakukan oleh PT Kusuma Real Sakti selaku penilai independen dengan menggunakan pendekatan kalkulasi biaya, dengan rincian sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Tahun Penilaian	Aktiva Tetap yang Dinilai Kembali	Tanggal Persetujuan Kantor Pajak	No. Surat Keputusan	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap
VWBI	2005	Bangunan dan Prasarana tanggal 31 Desember 2004	5 Agustus 2005	KEP-776/WPJ.07/BD.04/2005	7.169
ABB	2006	Mesin dan Peralatan tertentu tanggal 30 Juni 2005	25 Januari 2006	KEP-127/WPJ.07/BD.04/2006	20.100

Manajemen tidak melihat indikasi terjadinya suatu peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan menurunnya nilai aktiva tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan, sehingga Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai untuk aktiva tetap tahun 2007 dan 2006.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Bio Gas (PLTBG)

Proyek PLTBG I

PLTBG I dibangun di kawasan pabrik Perusahaan yang berlokasi di Way Abung, Lampung dengan kapasitas mesin pembangkit listrik bio gas sebesar lebih kurang 5,7 MW.

Proyek PLTBG II

PLTBG II dibangun dikawasan pabrik Perusahaan yang berlokasi di Tulang Bawang, Pakuan Agung dan BLP (Gunung Agung), Lampung dengan jumlah kapasitas mesin pembangkit listrik bio gas sebesar lebih kurang 10,7 MW.

Proyek PLTBG III

PLTBG III dibangun di kawasan pabrik Perusahaan yang berlokasi di Ketapang dan Terbanggi, Lampung dengan jumlah kapasitas mesin pembangkit listrik bio gas sebesar lebih kurang 4,2 MW.

Proyek PLTBG IV

PLTBG IV dibangun di kawasan pabrik Perusahaan yang berlokasi di Way Jepara dan Unit VI, Lampung dengan jumlah kapasitas mesin pembangkit listrik bio gas sebesar lebih kurang 4,2 MW.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, aktiva tetap tertentu dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp 307,4 miliar dan Rp 225,9 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (lihat Catatan 16).

Aktiva tetap berupa tanah terdiri dari tanah yang terletak di Jambi, Lampung, Solo dan Karawang dengan status Hak Guna Bangunan. Hak tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2010 sampai dengan 2030.

Aktiva tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dengan nilai pertanggungan sebesar USD 66,66 juta dan Rp 546,99 miliar.

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6
Perusahaan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 4.964.810)	46.763	-
Sumitomo Corporation, Jepang (JPY 200.000.000)	-	15.159
Anak Perusahaan		
Cargill TSF Asia Pte. Ltd. (USD 7.666.667)	72.212	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.013	4.562
J u m l a h	120.988	19.721

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

P e r u s a h a a n

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Dalam Valuta Asing No. 2 tanggal 4 Mei 2007 dari Notaris Tina Chandra Gerung, SH, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan kepada Perusahaan fasilitas Kredit Modal Kerja (bersifat Revolving) dengan limit kredit sebesar USD 5.000.000. Fasilitas kredit tersebut berjangka waktu terhitung sejak tanggal 4 Mei 2007 sampai dengan 31 Maret 2008 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,4% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan barang dan piutang usaha milik Perusahaan serta dikaitkan dengan jaminan (cross collateral) fasilitas Term Loan sebagaimana ternyata pada Akta Perjanjian Kredit Berjangka (Term Loan) No. 33 tanggal 10 Agustus 2004 dari Notaris Siti Rahyana, SH, Notaris pengganti dari B.R.Ay. Mahyastoeti Notonagoro, SH, berikut adendum-adendumnya dan fasilitas Kredit Investasi Refinancing Dalam Valuta Asing sesuai dengan Akta No. 1 tanggal 4 Mei 2007 dari Notaris Tina Chandra Gerung, SH (lihat Catatan 16).

Sumitomo Corporation, Jepang

Pada tanggal 13 Oktober 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Sumitomo Corporation, Jepang sebesar JPY 200.000.000. Pinjaman tersebut merupakan pinjaman sementara untuk membiayai sebagian proyek PLTBG I (lihat Catatan 11), jatuh tempo tanggal 13 Oktober 2007 dan dikenakan bunga sebesar 3,625 % per tahun serta tanpa jaminan. Pada bulan Mei 2007, Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut.

Anak Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

ABB memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimum kredit Rp 5 miliar dan dikenakan tingkat suku bunga antara 15,25 % - 15,5 % per tahun pada tahun 2007 dan 15,25 % - 16 % per tahun pada tahun 2006. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2008 serta dijamin dengan piutang dan persediaan milik ABB.

Cargill TSF Asia Pte. Ltd.

BAJS memperoleh fasilitas pinjaman dari Cargill TSF Asia Pte. Ltd., Singapura sebesar USD 7.666.667, jatuh tempo 1 tahun dan dikenakan tingkat suku bunga antara 8,82 % - 8,9 % per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan Perusahaan dan jaminan pribadi pemegang saham Perusahaan.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. HUTANG USAHA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2007	2006
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 29)		
PT Golden Sinar Sakti (USD 2.106.936 dan Rp 1,35 miliar pada tahun 2007 dan USD 1.361.634 dan Rp 7,33 miliar pada tahun 2006)	21.199	19.612
PT Tunas Baru Lampung Tbk	15.572	5.791
PT Budi British Bahan Pangan	5.426	2.827
CV Bumi Waras	2.392	-
PT Sungai Budi	1.446	1.551
PT Budi Semesta Satria (USD 112.015 pada tahun 2007 dan 2006)	1.055	1.010
PT Budi Starch International (d/h PT Budi Raisio International)	-	1.069
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500 juta)	597	216
J u m l a h	47.687	32.076
Pihak Ketiga		
PT Manggala Indah Makmur (USD 548.216 dan Rp 500,53 juta pada tahun 2007 dan 2006)	5.664	5.445
PT Tritunggal Bhumi Mandiri	-	605
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500 juta)	22.500	14.404
J u m l a h	28.164	20.454

Hutang usaha dalam mata uang asing masing-masing berjumlah USD 2,77 juta pada tanggal 31 Desember 2007 dan USD 2,022 juta pada tanggal 31 Desember 2006.

14. HUTANG PAJAK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2007	2006
Pajak Penghasilan Pasal 15	14	13
Pajak Penghasilan Pasal 21	2.196	1.219
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.754	509
Pajak Penghasilan Pasal 25	12	13
Pajak Penghasilan Pasal 26	1.096	264
Pajak Penghasilan Pasal 29	5.446	349
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	2	5
Pajak Pertambahan Nilai	16.927	15.799
J u m l a h	27.447	18.171

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. UANG MUKA PENDAPATAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2007	2006
NEDO - Certified Emission Reduction (CER) (JPY 402.139.501)	33.405	-
Lain-lain	386	370
J u m l a h	33.791	370

Pada tanggal 21 Mei 2007, Perusahaan telah menerima dana dari New Energy and Industrial Technology Development Organization (NEDO) untuk membiayai PLTBG I sebesar JPY 402.139.501, yang merupakan uang muka pendapatan Certified Emission Reduction (CER). CER merupakan satuan reduksi emisi yang telah disertifikasi dan merupakan jumlah emisi gas rumah kaca yang bisa diturunkan dan dikonversikan menjadi sebuah kredit. Uang muka pendapatan CER akan diakui sebagai pendapatan pada saat listrik tenaga bio gas dihasilkan dan sertifikat CER diterbitkan oleh United Nations Framework Convention in Climate Change (UNFCCC). Setiap 1 metricktonCO₂E reduksi emisi dinilai berkisar antara EUR 15 - EUR 16 dan diterbitkan sertifikat yang dapat diperjualbelikan.

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2007	2006
Perusahaan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 16.277.209 dan Rp 142,638 miliar pada tahun 2007 dan Rp 176,638 miliar pada tahun 2006)	295.952	176.638
Sumitomo Corporation, Jepang (USD 6.500.000 pada tahun 2007)	61.224	-
Cargill TSF Asia Pte. Ltd., Singapura (USD 865.831 pada tahun 2007)	8.155	-
Pinjaman Sindikasi yang diageni oleh Oversea Chinese Banking Co., Singapura (USD 16.950.000 pada tahun 2006)	-	152.889
PT Bank NISP Tbk (USD 1.935.209 pada tahun 2006)	-	17.455
Anak Perusahaan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 3.081.625 dan Rp 15,830 miliar pada tahun 2007 dan USD 4.129.078 dan Rp 20,676 miliar pada tahun 2006)	44.856	57.920
Hua Nan Commercial Bank Ltd., Singapura (USD 640.000 pada tahun 2007 dan 2006)	6.028	5.773
J u m l a h	416.215	410.675
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 3.697.450 dan Rp 56,727 miliar pada tahun 2007 dan USD 1.047.450 dan Rp 38,845 miliar pada tahun 2006)	(91.553)	(48.293)
Sumitomo Corporation, Jepang (USD 1.562.000 pada tahun 2007)	(14.712)	-
Hua Nan Commercial Bank Ltd., Singapura (USD 440.000 pada tahun 2007 dan USD 280.000 pada tahun 2006)	(4.144)	(2.525)
Pinjaman Sindikasi yang diageni oleh Oversea Chinese Banking Co., Singapura (USD 3.600.000 pada tahun 2006)	-	(32.472)
PT Bank NISP Tbk (USD 583.000 pada tahun 2006)	-	(5.259)
J u m l a h	(110.409)	(88.549)
Bagian Jangka Panjang	305.806	322.126

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

P e r u s a h a a n

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Berjangka (Term Loan) No. 33 tanggal 10 Agustus 2004 dari Notaris Siti Rahyana, SH, notaris pengganti dari B.R.Ay. Mahyastoeti Notonagoro, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berjangka (Term Loan) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dengan maksimum kredit sebesar Rp 242 miliar dalam rangka refinancing atas obligasi yang dikeluarkan Perusahaan (Obligasi Budi Acid Jaya I Tahun 2000 Dengan Tingkat Bunga Tetap). Pinjaman jatuh tempo tanggal 23 Juni 2009 dengan tingkat suku bunga 13 % - 15 % per tahun pada tahun 2007 dan 15,25 % - 16 % per tahun pada tahun 2006.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit CBG.TWO/SPPK.RD 7/039/2006 tanggal 28 Nopember 2006, maksimum kredit pinjaman menjadi Rp 205,70 miliar dan jadwal angsuran pokok mengalami perubahan menjadi sebagai berikut :

2 0 0 5	
Triwulan 3 (Tiga)	2.500,0
Triwulan 4 (Empat)	2.500,0
2 0 0 6	
Triwulan 1 (Pertama)	6.250,0
Triwulan 2 (Dua)	6.250,0
Triwulan 3 (Tiga)	6.250,0
Triwulan 4 (Empat)	5.312,5
2 0 0 7	
Triwulan 1 (Pertama)	8.500,0
Triwulan 2 (Dua)	8.500,0
Triwulan 3 (Tiga)	8.500,0
Triwulan 4 (Empat)	8.500,0
2 0 0 8	
Triwulan 1 (Pertama)	12.750,0
Triwulan 2 (Dua)	12.750,0
Triwulan 3 (Tiga)	12.750,0
Triwulan 4 (Empat)	12.750,0
2 0 0 9	
Triwulan 1 (Pertama)	38.250,0
Triwulan 2 (Dua)	53.387,5
J u m l a h	<u><u>205.700,0</u></u>

Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan dan piutang milik Perusahaan serta negative pledge dan personal guarantee dari pemegang saham.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Hal-hal yang wajib dilaksanakan Perusahaan, antara lain, sebagai berikut :

- a. Memperbaiki dan menjaga rasio keuangan :
 - Current Ratio minimal mencapai sebesar 100%
 - Debt to Equity Ratio (DER) mencapai maksimal sebesar 350%
 - Interest Coverage Ratio minimal 1,1 : 1
- b. Setiap hutang Perusahaan kepada pemegang saham Perusahaan harus dianggap sebagai hutang jangka panjang dan disubordinasikan terhadap pelunasan fasilitas kredit maupun fasilitas kredit lainnya yang telah dan/atau akan diperoleh Perusahaan dari Mandiri.

Tanpa persetujuan dari Mandiri, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan korporasi tertentu yang telah ditetapkan oleh kreditur.

Saldo per 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 142,638 miliar dan Rp 176,638 miliar.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi Refinancing Dalam Valuta Asing No. 1 tanggal 4 Mei 2007 dari Notaris Tina Chandra Gerung, SH, Mandiri memberikan kepada Perusahaan fasilitas Kredit Investasi Refinancing (bersifat Aflopend Plafond) dengan limit maksimal sebesar USD 17.477.209, dalam rangka pelunasan (refinancing) hutang sindikasi dan hutang PT Bank NISP Tbk. Fasilitas kredit tersebut berjangka waktu 5 tahun sejak tanggal 4 Mei 2007 sampai dengan 3 Mei 2012 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,4% per tahun.

Jadwal pembayaran angsuran sebagai berikut :

2007		
Triwulan 3 (Tiga)	USD	600.000
Triwulan 4 (Empat)		600.000
2008		
Triwulan 1 (Pertama)		600.000
Triwulan 2 (Dua)		600.000
Triwulan 3 (Tiga)		675.000
Triwulan 4 (Empat)		675.000
2009		
Triwulan 1 (Pertama)		675.000
Triwulan 2 (Dua)		675.000
Triwulan 3 (Tiga)		675.000
Triwulan 4 (Empat)		675.000
2010		
Triwulan 1 (Pertama)		675.000
Triwulan 2 (Dua)		675.000
Triwulan 3 (Tiga)		1.350.000
Triwulan 4 (Empat)		1.350.000

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

2 0 1 1

Triwulan 1 (Pertama)	USD	1.350.000
Triwulan 2 (Dua)		1.350.000
Triwulan 3 (Tiga)		1.400.544
Triwulan 4 (Empat)		1.400.544

2 0 1 2

Triwulan 1 (Pertama)		1.400.544
Triwulan 2 (Dua)		75.577

J u m l a h		USD 17.477.209
-------------	--	----------------

Pinjaman tersebut dijamin dengan 2 (dua) pabrik asam sitrat dan 3 (tiga) pabrik tepung tapioka milik Perusahaan yang berlokasi di Lampung serta negative pledge atas seluruh aset Perusahaan berikut Anak Perusahaan dengan kepemilikan saham Perusahaan diatas 90%, kecuali aset yang diperoleh dalam rangka transaksi dagang yang wajar dengan pihak yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan.

Saldo per 31 Desember 2007 sebesar USD 16.277.209.

Sumitomo Corporation, Jepang

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas tanggal 21 September 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Sumitomo Corporation, Jepang sebesar USD 10.000.000 sehubungan dengan proyek PLTBG II yang berlokasi di Tulang Bawang, Pakuan Agung dan BLP (Gunung Agung) (lihat Catatan 11). Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2010 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,65 % per tahun pada tahun 2007.

Jadwal pembayaran kembali pinjaman sebagai berikut :

31 Desember 2008	USD	1.562.000
30 Juni 2009		2.210.000
31 Desember 2009		2.210.000
30 Juni 2010		2.210.000
31 Desember 2010		1.808.000

J u m l a h		USD 10.000.000
-------------	--	----------------

Pinjaman yang baru diterima sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 sebesar USD 6.500.000.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

P e r u s a h a a n (Lanjutan)

Cargill TSF Asia Pte. Ltd., Singapura

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 11 September 2007, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Cargill TSF Asia Pte. Ltd., Singapura dengan limit maksimal sebesar USD 5.500.000 sehubungan dengan proyek PLTBG IV yang berlokasi di Way Jepara dan Unit VI (lihat Catatan 11). Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2013 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,64 % per tahun pada tahun 2007.

Jadwal pembayaran kembali pinjaman sebagai berikut :

31 Maret 2009	USD	700.000
31 Maret 2010		1.200.000
31 Maret 2011		1.200.000
31 Maret 2012		1.200.000
31 Maret 2013		1.200.000
J u m l a h	USD	<u>5.500.000</u>

Pinjaman yang baru diterima sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 sebesar USD 865.831.

Pinjaman Sindikasi yang diageni oleh Oversea Chinese Banking Corporation, Singapura (OCBC)

Pada tanggal 15 Juli 1996, Perusahaan memperoleh pinjaman sindikasi yang diageni oleh OCBC, dengan jumlah maksimum kredit sebesar USD 36 juta.

Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Perjanjian Perubahan Ketiga tanggal 27 April 2007, yang berisi persyaratan-persyaratan dan kondisi-kondisi signifikan, antara lain sebagai berikut :

- a. Jadwal pembayaran sisa pokok pinjaman secara triwulanan, yang dimulai pada tanggal 30 April 2007 sampai dengan 30 Juni 2009, sebagai berikut :

Tanggal Pembayaran	Skenario (dalam Dolar AS)			
	I	II	III	IV
30 April 2007	300.000	318.000	338.000	359.000
30 Mei 2007	300.000	318.000	338.000	359.000
30 Juni 2007	300.000	318.000	338.000	359.000
30 Juli 2007	300.000	318.000	338.000	359.000
30 Agustus 2007	300.000	318.000	338.000	359.000
30 September 2007	300.000	318.000	338.000	359.000
30 Oktober 2007	300.000	318.000	338.000	359.000
30 Nopember 2007	300.000	318.000	338.000	359.000
30 Desember 2007	300.000	318.000	338.000	359.000

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi yang diageni oleh Oversea Chinese Banking Corporation, Singapura (OCBC) (Lanjutan)

Tanggal Pembayaran	Skenario (dalam Dolar AS)			
	I	II	III	IV
30 Januari 2008	460.000	490.000	527.000	564.000
28 Pebruari 2008	460.000	490.000	527.000	564.000
30 Maret 2008	460.000	490.000	527.000	564.000
30 April 2008	460.000	490.000	527.000	564.000
30 Mei 2008	470.000	500.000	539.000	577.000
30 Juni 2008	470.000	500.000	539.000	577.000
30 Juli 2008	470.000	500.000	539.000	577.000
30 Agustus 2008	470.000	500.000	539.000	577.000
30 September 2008	470.000	500.000	539.000	577.000
30 Oktober 2008	470.000	500.000	539.000	577.000
30 Nopember 2008	470.000	500.000	539.000	577.000
30 Desember 2008	470.000	500.000	539.000	577.000
30 Januari 2009	650.000	680.000	745.000	797.000
28 Pebruari 2009	650.000	680.000	745.000	797.000
30 Maret 2009	650.000	680.000	745.000	797.000
30 April 2009	650.000	680.000	745.000	797.000
30 Mei 2009	650.000	680.000	745.000	797.000
30 Juni 2009	4.500.000	3.270.000	1.631.000	47.000
T o t a l	16.050.000	15.492.000	14.818.000	14.135.000

Penerapan skenario pembayaran pinjaman sindikasi tersebut di atas ditentukan berdasarkan penambahan arus kas sehubungan dengan kenaikan bersih atas harga jual tapioka atau penurunan bersih atas harga beli singkong, seperti yang dinyatakan dalam perjanjian.

Bila Perusahaan diwajibkan membayar lebih besar akibat perubahan dari skenario I ke skenario yang lain, maka pembayaran harus dilakukan pada tanggal pembayaran bunga dan atas kelebihan pembayaran ini akan diperhitungkan sebagai pengurang angsuran.

- b. Membebaskan Perusahaan dari konsekuensi yang timbul karena tidak terpenuhinya beberapa persyaratan dalam perjanjian pinjaman sindikasi.
- c. Memenuhi rasio-rasio keuangan konsolidasi yang dihitung berdasarkan formula tertentu yang dinyatakan dalam perjanjian, sebagai berikut :
 - Jumlah kewajiban terhadap aktiva bersih setiap waktu tidak lebih dari 3,5:1;
 - Aktiva lancar terhadap kewajiban lancar setiap waktu tidak kurang dari 1,25:1, kecuali tahun 2008 pada 1:1;
 - Aktiva bersih berwujud setiap waktu tidak kurang dari Rp 125 miliar;
 - Rasio pemenuhan bunga (interest coverage ratio) setiap waktu tidak kurang dari 1,1.
- d. Tanpa persetujuan tertulis dari mayoritas kreditur sindikasi, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan korporasi tertentu yang telah ditetapkan oleh kreditur.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

P e r u s a h a a n (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi yang diageni oleh Oversea Chinese Banking Corporation, Singapura (OCBC) (Lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan. Pada tahun 2007 dan 2006, pinjaman ini dikenakan suku bunga masing-masing berkisar antara 9,48 % per tahun dan 7,4 % - 8,9 % per tahun. Perjanjian tersebut juga mewajibkan hutang Perusahaan kepada PT Budi Alam Kencana, pemegang saham, disubordinasikan terhadap pinjaman sindikasi (lihat Catatan 19).

Pada tanggal 30 Mei 2007, Perusahaan telah melunasi seluruh sisa jumlah terhutang sebesar USD 15.875.286.

PT Bank NISP Tbk (NISP)

Pada tahun 1999, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari NISP dengan maksimum kredit sebesar USD 4,50 juta.

Berdasarkan Akta Perubahan Kedua dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas Kredit No. 44 tanggal 31 Mei 2005 dari Notaris Hendra Karyadi, SH, Notaris di Jakarta, NISP dan Perusahaan menyetujui untuk membuat perubahan terhadap Perjanjian Kredit Awal, diantaranya, sebagai berikut :

- a. Jadwal pembayaran kembali sebagai berikut :

<u>Tanggal Pembayaran</u>	<u>J u m l a h</u>	
30 September 2005	USD	42.000
30 Desember 2005		42.000
30 Maret 2006		83.000
30 Juni 2006		83.000
30 September 2006		83.000
30 Desember 2006		83.000
30 Maret 2007		125.000
30 Juni 2007		125.000
30 September 2007		125.000
30 Desember 2007		125.000
30 Maret 2008		194.000
30 Juni 2008		194.000
30 September 2008		194.000
30 Desember 2008		194.000
30 Maret 2009		278.000
30 Juni 2009		298.209
J u m l a h	<u>USD</u>	<u>2.268.209</u>

- b. Perusahaan wajib memelihara dan mempertahankan kondisi/keadaan keuangan Perusahaan dengan rasio keuangan yang ditetapkan oleh kreditur.
- c. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank NISP Tbk (NISP) (Lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari NISP, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan korporasi tertentu yang ditetapkan oleh kreditur.

Pada tahun 2007 dan 2006, pinjaman ini dikenakan suku bunga berkisar antara 7,45 % per tahun dan 7,4 % sampai 8,9 % per tahun.

Pada tanggal 30 Mei 2007, Perusahaan telah melakukan pembayaran kembali dipercepat (prepayment) kepada NISP atas seluruh jumlah terhutang sebesar USD 1.739.080.

Anak Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

ABB memperoleh fasilitas pinjaman revolving dari Citibank N.A. dengan maksimum kredit sebesar USD 3 juta dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2003.

Pada tanggal 28 Agustus 2003, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) mengambil alih pinjaman revolving dari Citibank N.A.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 33 dan 34 tanggal 28 Agustus 2003 dari Notaris Machrani Moertolo Soenarto, SH, ABB memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri. Berdasarkan Adendum I dan II tanggal 31 Agustus 2004, skedul pembayaran fasilitas tersebut diperpanjang. Rincian fasilitas tersebut sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Investasi

a. P o k o k

Maksimum Kredit : USD 5.263.000
Tingkat Bunga : 7,5 % - 9,75 % per tahun
P e r i o d e : 2003 sampai 2010

Skedul pembayaran pokok pinjaman sebagai berikut :

<u>Tahun</u>	<u>J u m l a h</u>	
2 0 0 5	USD	400.000
2 0 0 6		900.000
2 0 0 7		1.000.000
2 0 0 8		1.100.000
2 0 0 9		1.230.000
2 0 1 0		633.000
J u m l a h	USD	5.263.000

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Anak Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

b. Bunga Selama Masa Konstruksi

Maksimum Kredit	: USD 237.250
Tingkat Bunga	: 7,5 % - 9,75 % per tahun
Periode	: 2003 sampai 2010

Skedul pembayaran bunga selama masa konstruksi sebagai berikut :

<u>Tahun</u>	<u>Jumlah</u>	
2005	USD	23.725
2006		47.450
2007		47.450
2008		47.450
2009		47.450
2010		23.725
Jumlah	USD	237.250

2. Fasilitas Kredit Investasi Take Over (eks. Citibank)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 66 tanggal 28 April 2006 dari Notaris Siti Rahyana, SH, Perusahaan dan Mandiri, salah satunya, setuju mengkonversi pinjaman dari USD 3 juta dengan baki debet per tanggal 27 April 2006 sebesar USD 2.696.855 menjadi fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 23,759 miliar, dengan rincian sebagai berikut :

Maksimum Kredit	: Rp 23,759 miliar
Tingkat Bunga	: 15,25 % - 15,5 % per tahun pada tahun 2007 dan 15,25 % - 16 % per tahun pada tahun 2006
Periode	: 2006 sampai 2010

Skedul pembayaran sebagai berikut :

	<u>2005</u> (Semula) USD	<u>2006</u> (Menjadi)
2005	200.000	-
2006	450.000	3.083
2007	550.000	4.845
2008	650.000	5.727
2009	750.000	6.608
2010	400.000	3.496
Jumlah	3.000.000	23.759

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dengan SHGB No. 10 seluas 106.125 M² atas nama ABB, berikut bangunan pabrik, mesin-mesin, peralatan dan infrastruktur di Cikalongsari, Kecamatan Jatisari, Karawang, Jawa Barat, piutang, persediaan, corporate guarantee dan cash deficit guarantee dari PT Sungai Budi.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Anak Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit CBG.TWO/SPPK.RD 7/040/2006 tanggal 28 Nopember 2006, Mandiri setuju untuk menggabungkan fasilitas kredit investasi dan bunga selama masa konstruksi menjadi pinjaman dalam 1 (satu) rekening USD.

Hua Nan Commercial Bank Ltd., Singapura (HNCB)

Pada tahun 1999, VWBI memperoleh pinjaman modal kerja dari HNCB. Berdasarkan surat perubahan fasilitas terakhir tanggal 10 Mei 2005, fasilitas kredit ini berubah menjadi pinjaman tanpa jaminan jangka menengah dengan maksimum kredit sebesar USD 800 ribu. Pada tahun 2007 dan 2006, pinjaman ini dikenakan suku bunga masing-masing berkisar antara 7,75 % - 8,75 % per tahun dan 7,75 % - 8,75 % per tahun (denda bunga sebesar 10 % dari tingkat bunga yang berlaku dalam waktu 180 hari dan 20 % jika lebih dari 180 hari). Pinjaman ini akan dilunasi dalam 20 kali cicilan triwulanan sebesar USD 40 ribu, yang dimulai dari tanggal 20 Mei 2005 sampai dengan 22 Pebruari 2010. Atas pinjaman ini, Ve Wong Corporation, Taiwan mengeluarkan Letter of Comfort.

17. HUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2007	2006
Transaksi Pinjaman		
Anak Perusahaan		
Ve Wong Corporation, Taiwan (USD 4.705.833 pada tahun 2007 dan 2006)	44.324	42.447
Transaksi Lain-lain		
PT Sungai Budi	-	11
J u m l a h	44.324	42.458

Pinjaman dari Ve Wong Corporation, Taiwan (VWC)

Hutang kepada VWC, pemegang saham VWBI, merupakan pinjaman yang diperoleh VWBI pada tahun 1998 sebesar USD 5,250 juta. Pinjaman ini dijamin dengan 12.000 saham VWBI yang dimiliki oleh Perusahaan. Pinjaman ini menjadi pinjaman tanpa bunga sejak tanggal 1 Januari 2000.

Berdasarkan Surat Edaran Pemegang Saham tanggal 31 Desember 2004, hutang sebesar USD 1,470 juta direklasifikasi ke setoran modal VWBI.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. HUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Pinjaman dari Ve Wong Corporation, Taiwan (VWC) (Lanjutan)

Pada bulan Pebruari dan Maret 2005, VWBI memperoleh tambahan pinjaman tanpa bunga dari VWC sebesar USD 500 ribu.

Berdasarkan amendemen terakhir perjanjian pinjaman di bulan Juni 2005, VWC setuju untuk memperpanjang jatuh tempo pinjaman sebesar USD 1 juta pada tahun 2006 dan USD 2,78 juta pada tahun 2007.

Pinjaman kepada VWC termasuk hutang bunga sebesar USD 425.833.

18. KEWAJIBAN IMBALAN PASTI-PASCA KERJA

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni KEP-150/MEN/2000 yang berlaku sejak tahun 2000 dan kemudian disesuaikan menjadi Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Perubahan mendasar pada Undang-undang tersebut terdapat pada penambahan jumlah pesangon dan uang penghargaan masa kerja untuk masa kerja tertentu. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas kewajiban imbalan pasti-pasca kerja dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan Laporan Aktuaris tanggal 18 Maret 2008.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang berhak atas imbalan pasti-pasca kerja tersebut masing-masing sebanyak 3.801 karyawan pada tahun 2007 dan 3.856 karyawan pada tahun 2006.

Rekonsiliasi jumlah kewajiban imbalan pasti-pasca kerja pada Neraca Konsolidasi sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti-Pasca Kerja	13.143	9.002
Beban Jasa Lalu yang Belum Diakui	(352)	(370)
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang Belum Diakui	(2.000)	(110)
J u m l a h	10.791	8.522

Rincian beban imbalan pasti-pasca kerja sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6
Beban Jasa Kini	1.382	1.034
Beban Bunga	901	606
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	(12)	(75)
Beban Jasa Lalu - Belum menjadi Hak	18	18
Jumlah Beban Imbalan Pasti-Pasca Kerja	2.289	1.583

Beban imbalan pasti-pasca kerja disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. KEWAJIBAN IMBALAN PASTI-PASCA KERJA (Lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan pasti-pasca kerja adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6
Kewajiban Imbalan Pasti-Pasca Kerja, Awal Tahun	8.527	6.953
Beban Imbalan Pasti-Pasca Kerja Tahun Berjalan	2.289	1.583
Pembayaran selama Tahun Berjalan	(25)	(14)
Kewajiban Imbalan Pasti-Pasca Kerja, Akhir Tahun	10.791	8.522

Asumsi-asumsi utama aktuarial yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasti-pasca kerja sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6
Tingkat Mortalita	Indonesia-II	Indonesia-II
Tingkat Pengunduran Diri Pada Usia		
18 - 44 tahun	: 3 % per tahun	3 % per tahun
45 - 54 tahun	: 0 % per tahun	0 % per tahun
Tingkat Kenaikan Gaji	: 5 % per tahun	5 % per tahun
Tingkat Bunga	: 10 % per tahun	10,5 % per tahun
M e t o d e	: Projected Unit Credit	Projected Unit Credit

19. HUTANG SUB-ORDINASI

Pada tanggal 1 Nopember 1995, Perusahaan menerima pinjaman dari PT Budi Alam Kencana (BAK), pemegang saham Perusahaan, sebesar Rp 68,094 miliar. Pembayaran bunga dilakukan pada tanggal 31 Desember setiap tahunnya. Dana pinjaman yang diberikan kepada Perusahaan dibiayai oleh BAK melalui penerbitan obligasi.

Berdasarkan adendum perjanjian pinjaman pada tanggal 8 April 2005, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2008. Kedua belah pihak juga setuju bahwa pinjaman tersebut dapat dilunasi sewaktu-waktu, jika obligasi yang dikeluarkan oleh BAK harus dilunasi karena alasan lain, atau bila memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- BAK menerima pemberitahuan tertulis dari Perusahaan tiga (3) bulan sebelum tanggal pembayaran, dan
- Persetujuan dari kedua belah pihak.

Sesuai dengan Perubahan Pertama Perjanjian Pinjaman Sindikasi yang ditandatangani pada tanggal 15 Maret 1999, yang kemudian diubah dengan Perubahan Kedua Perjanjian Pinjaman Sindikasi pada tanggal 29 April 2003, dalam akta pinjaman subordinasi, hutang kepada BAK disubordinasikan terhadap pinjaman sindikasi yang diageni oleh Oversea Chinese Banking Corporation (OCBC), Singapura (lihat Catatan 16). Sebagaimana dinyatakan dalam akta subordinasi, hutang kepada BAK hanya boleh dilunasi setelah memenuhi beberapa persyaratan, termasuk pembayaran penuh atas pinjaman sindikasi OCBC atau pelunasan tersebut akan digunakan oleh BAK untuk pembelian saham baru yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta Pernyataan No. 38 tanggal 10 Agustus 2004, atas pinjaman berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan bersedia mengkonversikan hutang pemegang saham untuk dijadikan subordinated loan yang sewaktu-waktu dapat dikonversi menjadi modal disetor (lihat Catatan 16).

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. HUTANG SUB-ORDINASI (Lanjutan)

Berdasarkan Adendum XI Perjanjian Hutang Piutang tanggal 3 Nopember 2006, Perusahaan dan BAK setuju bahwa atas hutang sub-ordinasi tidak dikenakan bunga sepanjang tahun 2006.

Pada bulan Juli 2007, Perusahaan melunasi hutang sub-ordinasi sebesar Rp 68,094 miliar.

Pada bulan Desember 2007, Perusahaan melunasi bunga atas hutang sub-ordinasi sebesar Rp 5,014 miliar.

20. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH DAN RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI

Rincian proporsi pemilikan pemegang saham minoritas atas aktiva bersih dan rugi (laba) bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7		2 0 0 6	
	Aktiva Bersih	Rugi (Laba) Bersih	Aktiva Bersih	Rugi Bersih
PT Indo Bangna Prima	(19)	-	(19)	-
PT Budi Starch Internasional	-	143	-	-
PT Budi Lumbung Ciptatani	2	-	2	-
PT Ve Wong Budi Indonesia	(3.025)	3.255	230	2.661
PT Budi Sakura Starch	-	528	2.336	308
PT Associated British Budi	40.744	(4.617)	36.126	3.585
J u m l a h	<u>37.702</u>	<u>(691)</u>	<u>38.675</u>	<u>6.554</u>

21. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 125 (Rupiah penuh), berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	2 0 0 7		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	J u m l a h
PT Sungai Budi Perkasa	773.785.000	20,94	96.723
PT Budi Sulfat Jaya	662.414.420	17,93	82.802
Galore Asset Management Ltd.	596.895.000	16,16	74.612
PT Budi Alam Kencana	327.870.500	8,88	40.984
PT Sungai Budi	131.917.000	3,57	16.489
Widarto (Presiden Komisaris Perusahaan)	17.489.040	0,47	2.186
Santoso Winata (Presiden Direktur Perusahaan)	17.489.040	0,47	2.186
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>1.166.640.000</u>	<u>31,58</u>	<u>145.830</u>
J u m l a h	<u>3.694.500.000</u>	<u>100,00</u>	<u>461.812</u>

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pemegang Saham	2 0 0 6		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	J u m l a h
PT Budi Sulfat Jaya	243.028.140	19,73	30.379
PT Sungai Budi Perkasa	235.705.000	19,14	29.463
Galore Asset Management Ltd.	198.965.000	16,16	24.871
Widarto (Presiden Komisaris Perusahaan)	59.267.180	4,81	7.408
Santoso Winata (Presiden Direktur Perusahaan)	59.267.180	4,81	7.408
PT Budi Alam Kencana	24.512.500	1,99	3.064
PT Sungai Budi	21.875.000	1,78	2.734
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>388.880.000</u>	<u>31,58</u>	<u>48.610</u>
J u m l a h	<u>1.231.500.000</u>	<u>100,00</u>	<u>153.937</u>

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6
Agio Saham	103.938	42.363
Biaya Emisi Efek Ekuitas	<u>(7.452)</u>	<u>-</u>
J u m l a h	<u>96.486</u>	<u>42.363</u>

Agio Saham

Akun ini merupakan agio saham yang berasal dari :

- Penerbitan saham baru tanpa penawaran hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham sejumlah 12.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) kepada Asian Opportunity Fund I (7.500.000 saham) dan Asian Opportunity Fund II (5.000.000 saham) dengan harga sebesar Rp 2.800 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 1998.
- Penerbitan saham baru tanpa penawaran hak memesan efek terlebih dahulu kepada para pemegang obligasi sejumlah 181.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 125 (Rupiah penuh) dengan harga sebesar Rp 200 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 2004.
- Penerbitan saham baru dengan penawaran hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham sejumlah 2.463.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 125 (Rupiah penuh) dengan harga sebesar Rp 150 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 2007.

Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek berasal dari Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2007 sebesar Rp 7,452 miliar.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Rapat Direksi tanggal 12 Nopember 2007, Perusahaan menetapkan untuk membagikan dividen interim tunai sebesar Rp 11,083 miliar dengan ketentuan bahwa setiap pemilik 1 (satu) saham memperoleh Rp 3 (Rupiah penuh).

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2007 dan dinyatakan dalam Akta Notaris Ny. Kartuti Suntana S., SH, No. 08 tanggal 27 Juni 2007, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain, Perusahaan akan menyisihkan sebagian laba bersih sebagai dana cadangan sebesar Rp 500 juta, sisa dari laba bersih tersebut setelah dikurangi untuk dana cadangan akan dibukukan dalam "Saldo Laba". Oleh karena laba bersih yang diperoleh sebagian besar merupakan laba kurs yang belum direalisasikan, maka Perusahaan tidak membagi dividen untuk tahun buku 2006.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 29 Juni 2006 dan dinyatakan dalam Akta Notaris Ny. Kartuti Suntana S., SH, No. 29 tanggal 29 Juni 2006, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain, Perusahaan akan menyisihkan sebagian laba bersih sebagai dana cadangan sebesar Rp 500 juta, sisa dari laba bersih tersebut setelah dikurangi untuk dana cadangan akan dibukukan dalam "Saldo Laba". Oleh karena laba bersih yang diperoleh kurang signifikan untuk dibagikan sebagai dividen, maka Perusahaan tidak membagi dividen untuk tahun buku 2005.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2005 dan dinyatakan dalam Akta Notaris Ny. Kartuti Suntana S., SH, No. 41 tanggal 24 Juni 2005, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain, Perusahaan akan menyisihkan sebagian laba bersih sebagai dana cadangan sebesar Rp 500 juta, sisa dari laba bersih tersebut setelah dikurangi untuk dana cadangan akan dibukukan dalam "Saldo Laba". Oleh karena laba bersih yang diperoleh kurang signifikan untuk dibagikan sebagai dividen, maka Perusahaan tidak membagi dividen untuk tahun buku 2004.

24. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih Perusahaan dan Anak Perusahaan berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut :

Uraian	2 0 0 7						Total
	Tapioka	Glukosa dan Fruktosa	Asam Sitrat dan Produk Kimia Lainnya	Karung Plastik	Monosodium Glutamat	Tepung Tapioka Modifikasi	
Pihak Hubungan Istimewa							
L o k a l							
PT Sungai Budi	966.924	26.060	79.900	28.697	103	783	1.102.467
Pihak Ketiga							
L o k a l							
PT Kievit Indonesia	-	22.227	-	-	-	-	22.227
PT Perfetti Van Melle Indonesia	-	17.839	-	-	-	-	17.839
PT Agel Langgeng	-	16.158	-	-	-	-	16.158
PT Tirta Investama	-	12.397	-	-	-	-	12.397
PT Santos Premium Krimer	-	6.260	-	-	-	-	6.260
PT Nestle Indonesia	-	5.840	-	-	-	-	5.840

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. PENJUALAN BERSIH (Lanjutan)

2 0 0 7							
Uraian	Tapioka	Glukosa dan Fruktosa	Asam Sitrat dan Produk Kimia Lainnya	Karung Plastik	Monosodium Glutamat	Tepung Tapioka Modifikasi	Total
PT Heinz ABC Indonesia	-	5.739	-	-	-	-	5.739
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	-	130.530	12.369	-	-	9.669	152.568
Jumlah Penjualan Lokal	<u>966.924</u>	<u>243.050</u>	<u>92.269</u>	<u>28.697</u>	<u>103</u>	<u>10.452</u>	<u>1.341.495</u>
Ekspor							
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	5.444	-	2.835	524	-	-	8.803
Jumlah Penjualan Ekspor	<u>5.444</u>	<u>-</u>	<u>2.835</u>	<u>524</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8.803</u>
Jumlah Penjualan Bersih	<u><u>972.368</u></u>	<u><u>243.050</u></u>	<u><u>95.104</u></u>	<u><u>29.221</u></u>	<u><u>103</u></u>	<u><u>10.452</u></u>	<u><u>1.350.298</u></u>
2 0 0 6							
Uraian	Tapioka	Glukosa dan Fruktosa	Asam Sitrat dan Produk Kimia Lainnya	Karung Plastik	Monosodium Glutamat	Tepung Tapioka Modifikasi	Total
Pihak Hubungan Istimewa							
Lokal							
PT Sungai Budi	793.957	6.788	79.615	22.540	11.844	19	914.763
Pihak Ketiga							
Lokal							
PT Tirta Investama	-	22.226	-	-	-	-	22.226
PT Perfetti Van Melle Indonesia	-	13.099	-	-	-	-	13.099
PT Agel Langgeng	-	7.673	-	-	-	-	7.673
PT Nestle Indonesia	-	7.135	-	-	-	-	7.135
PT Chemindotama Mandiri	-	-	-	-	-	4.433	4.433
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	-	74.865	-	-	-	-	74.865
Jumlah Penjualan Lokal	<u>793.957</u>	<u>131.786</u>	<u>79.615</u>	<u>22.540</u>	<u>11.844</u>	<u>4.452</u>	<u>1.044.194</u>
Ekspor							
Cooling and Controls	-	-	10.605	-	-	-	10.605
Citrid Acid Industry	-	-	5.980	-	-	-	5.980
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	-	-	9.235	1.246	1.648	-	12.129
Jumlah Penjualan Ekspor	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>25.820</u>	<u>1.246</u>	<u>1.648</u>	<u>-</u>	<u>28.714</u>
Jumlah Penjualan Bersih	<u><u>793.957</u></u>	<u><u>131.786</u></u>	<u><u>105.435</u></u>	<u><u>23.786</u></u>	<u><u>13.492</u></u>	<u><u>4.452</u></u>	<u><u>1.072.908</u></u>

Penjualan bersih kepada pihak hubungan istimewa Rp 1,102 miliar atau 82 % untuk tahun 2007 dan Rp 915 miliar atau 85 % untuk tahun 2006 (lihat Catatan 29). PT Sungai Budi merupakan satu-satunya pelanggan dengan nilai jual bersih melebihi 10 % dari penjualan konsolidasi sebesar Rp 1.102 miliar atau 82 % pada tahun 2007 dan Rp 915 miliar atau 85 % pada tahun 2006.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Pemakaian Bahan Baku	815.869	570.825
Upah Buruh Langsung	53.416	44.377
Beban Pabrikasi	<u>312.880</u>	<u>304.554</u>
Jumlah Biaya Produksi	1.182.165	919.756
Barang dalam Proses		
A w a l	13.988	29.157
A k h i r	<u>(16.076)</u>	<u>(13.988)</u>
Jumlah Biaya Pokok Produksi	1.180.077	934.925
Barang Jadi		
A w a l	36.246	41.312
A k h i r	<u>(79.812)</u>	<u>(36.246)</u>
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u><u>1.136.511</u></u>	<u><u>939.991</u></u>

Tidak terdapat pembelian dari pemasok yang melebihi 10 % dari jumlah pembelian konsolidasi.

26. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Penjualan		
Pengangkutan	18.414	18.943
Sewa	2.022	2.022
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	2.134	1.918
Penyusutan	649	498
Gudang	408	405
Asuransi dan Pengurusan Ekspor	26	12
Lain-lain	<u>1.366</u>	<u>1.273</u>
Jumlah Beban Penjualan	<u><u>25.019</u></u>	<u><u>25.071</u></u>
Umum dan Administrasi		
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	23.078	20.759
Sewa	2.292	2.257
Imbalan Pasti-Pasca Kerja	2.289	1.583
Beban Kantor	1.935	1.446
Telepon dan Teleks	1.402	1.533
Pajak dan Perijinan	1.249	581
Penyusutan	1.043	3.837
Perjamuan dan Representasi	749	381
Perjalanan Dinas	723	960
Perbaikan dan Pemeliharaan	659	1.000
Asuransi	539	605
Lain-lain	<u>5.954</u>	<u>2.702</u>
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	<u><u>41.912</u></u>	<u><u>37.644</u></u>

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. BEBAN KEUANGAN

Rinciannya sebagai berikut :

	2007	2006
Beban Bunga		
Pinjaman Jangka Panjang	51.294	56.891
Hutang Sub-ordinasi (lihat Catatan 19 dan 29)	5.015	-
Beban Provisi dan Administrasi Bank	2.599	1.829
Pendapatan Bunga	(4.453)	(108)
Jumlah - Bersih	54.455	58.612

28. PAJAK PENGHASILAN

Beban Pajak Penghasilan Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari :

	2007	2006
Pajak Kini	(7.835)	(1.519)
Pajak Tangguhan	(17.861)	(26.064)
Jumlah	(25.696)	(27.583)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum Pajak Penghasilan seperti yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut :

	2007	2006
Laba sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	72.564	41.707
Ditambah :		
Rugi Anak Perusahaan sebelum Pajak Penghasilan	2.190	702
Laba Komersial Perusahaan sebelum Pajak Penghasilan	74.754	42.409
Ditambah (Dikurangi) Beda Tetap :		
Denda Pajak	7.133	2.138
Perjamuan dan Representasi	295	266
Sewa	(47)	-
Penghasilan Bunga yang Pajaknya Bersifat Final	(4.403)	(84)
Laba menurut Pajak Penghasilan	77.732	44.729
Ditambah (Dikurangi) Beda Waktu :		
Penyusutan	(58.487)	(40.063)
Imbalan Pasti-Pasca Kerja	1.848	1.264
Amortisasi :		
Biaya Dibayar di Muka	4.420	(1.323)
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Perusahaan	25.513	4.607

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Perhitungan beban pajak kini sebagai berikut :

	2007	2006
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	25.513	4.607
Beban Pajak Kini		
10 % x Rp 50 juta	5	5
15 % x Rp 50 juta	8	8
30 % x Rp 25.413 juta	7.624	-
30 % x Rp 4.507 juta	-	1.352
J u m l a h	7.637	1.365
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Pasal 22	(2.204)	(975)
Pajak Penghasilan Pasal 23	(17)	-
F i s k a l	(22)	(41)
Hutang Pajak Penghasilan Pasal 29	5.394	349

Pajak Tangguhan

	2007	2006
Pengaruh beda waktu pada tarif maksimum 30 % P e r u s a h a a n		
P e n y u s u t a n	(17.546)	(12.019)
Imbalan Pasti-Pasca Kerja	554	379
A m o r t i s a s i :		
Biaya Dibayar di Muka	1.326	(397)
Biaya Ditangguhkan	-	(60)
Rugi Fiskal	-	(330)
J u m l a h	(15.666)	(12.427)
Anak Perusahaan	(2.195)	(13.637)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Tangguhan	(17.861)	(26.064)

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak progresif (dengan tarif maksimum sebesar 30 %) yang berlaku dari laba sebelum Pajak Penghasilan dan beban Pajak Penghasilan yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut :

	<u>2 0 0 7</u>	<u>2 0 0 6</u>
Laba sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	<u>72.564</u>	<u>41.707</u>
Manfaat Pajak dengan Tarif Efektif 30 %	<u>(21.769)</u>	<u>(12.512)</u>
Pengaruh Pajak atas Beda Tetap		
Denda Pajak	(2.152)	(717)
Perjamuan dan Representasi	(273)	(128)
Pajak Penghasilan Pasal 21	(52)	(80)
Penghasilan Bunga yang Pajaknya Bersifat Final	1.334	32
S e w a	14	-
P e n y u s u t a n	<u>-</u>	<u>(1)</u>
J u m l a h	(1.129)	(894)
Rugi Fiskal	3.048	4.041
Koreksi Rugi Fiskal berdasarkan Surat Ketetapan Pajak	(474)	(361)
Rugi Fiskal yang Digunakan untuk Revaluasi Aktiva Tetap	-	(8.633)
Rugi Fiskal yang Tidak Dapat Digunakan	(1.213)	(4.826)
Pajak Tangguhan yang Tidak Diakui	<u>3.676</u>	<u>(2.879)</u>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Tangguhan	<u>(17.861)</u>	<u>(26.064)</u>

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut :

	<u>2 0 0 7</u>	<u>2 0 0 6</u>
Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih		
Anak Perusahaan	<u>11.639</u>	<u>9.427</u>
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih		
P e r u s a h a a n		
Piutang Lain-lain	807	807
Biaya Dibayar di Muka	(729)	(2.055)
Aktiva Tetap	(57.315)	(39.769)
Kewajiban Imbalan Pasti-Pasca Kerja	<u>2.755</u>	<u>2.201</u>
J u m l a h	(54.482)	(38.816)
Anak Perusahaan	<u>(4.414)</u>	<u>(7)</u>
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	<u>(58.896)</u>	<u>(38.823)</u>

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Jumlah beda waktu yang signifikan, atas mana aktiva pajak tangguhan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan sampai akumulasi rugi fiskal dapat dikompensasikan dan kewajiban imbalan pasti-pasca kerja ditagih oleh para pensiunan. Kewajiban pajak tangguhan berasal dari perbedaan dasar pencatatan biaya dibayar di muka dan aktiva tetap menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan metode dan periode penyusutan yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

Manajemen berpendapat bahwa aktiva pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, laba atau kerugian perusahaan serta rekonsiliasi perhitungan perpajakannya dilakukan sendiri oleh wajib pajak dalam SPT tahunannya (self assessment system). Pihak fiskus dapat memeriksa perhitungan perpajakan tersebut dalam jangka waktu 10 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut terhadap perhitungan perpajakan di atas tidak dilakukan pemeriksaan, maka SPT tahunan perusahaan dianggap rampung. Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, sesuai dengan Undang-undang Perpajakan yang berlaku akan dipenuhi oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan pada saat jatuh tempo.

29. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian saldo dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	J u m l a h		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban	
	2 0 0 7	2 0 0 6	2 0 0 7 %	2 0 0 6 %
Piutang Usaha				
PT Sungai Budi	221.610	108.770	14,92	11,68
Lain-lain	2.327	1.773	0,15	0,19
J u m l a h	<u>223.937</u>	<u>110.543</u>	<u>15,07</u>	<u>11,87</u>
Piutang Lain-lain				
PT Budi Starch International (d/h PT Budi Raisio International)	-	4.510	-	0,48
Penyertaan dalam Bentuk Saham				
PT Tunas Baru Lampung Tbk	2.100	2.100	0,14	0,23
Hutang Usaha				
PT Golden Sinar Sakti	21.199	19.612	2,58	2,96
PT Tunas Baru Lampung Tbk	15.572	5.791	1,90	0,87
PT Budi British Bahan Pangan	5.426	2.827	0,66	0,43
CV Bumi Waras	2.392	-	0,29	
PT Sungai Budi	1.446	1.551	0,18	0,23
PT Budi Starch International (d/h PT Budi Raisio International)	-	1.069	-	0,16
Lain-lain	1.652	1.226	0,20	0,18
J u m l a h	<u>47.687</u>	<u>32.076</u>	<u>5,81</u>	<u>4,83</u>

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

29. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

	J u m l a h		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban	
	2 0 0 7	2 0 0 6	2 0 0 7 %	2 0 0 6 %
Hutang Hubungan Istimewa				
Ve Wong Corporation, Taiwan	44.324	42.447	5,40	6,40
PT Sungai Budi	-	11	-	-
J u m l a h	<u>44.324</u>	<u>42.458</u>	<u>5,40</u>	<u>6,40</u>
Hutang Sub-ordinasi				
PT Budi Alam Kencana	-	68.094	-	10,26

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan dengan harga dan persyaratan yang wajar sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga atau persyaratan perjanjian. Rincian transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	J u m l a h		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan	
	2 0 0 7	2 0 0 6	2 0 0 7 %	2 0 0 6 %
Penjualan Bersih				
PT Sungai Budi	1.102.467	914.763	81,65	85,26
Pembelian Bahan Baku dan Bahan Lain				
PT Tunas Baru Lampung Tbk	37.355	26.058	3,29	2,77
PT Budi Makmur Perkasa	302	283	0,02	0,03
PT Kencana Acidindo Perkasa	69	102	0,01	0,01
Lain-lain	1.269	1.751	0,11	0,19
J u m l a h	<u>38.995</u>	<u>28.194</u>	<u>3,43</u>	<u>3,00</u>
Jasa Produksi				
PT Budi British Bahan Pangan	2.300	1.801	0,20	0,19
Beban Usaha				
PT Budi Delta Swakarya	4.367	4.363	6,53	6,95
PT Sungai Budi	571	437	0,85	0,70
PT Budi Makmur Perkasa	90	90	0,13	0,14
J u m l a h	<u>5.028</u>	<u>4.890</u>	<u>7,51</u>	<u>7,79</u>
Beban Bunga				
PT Budi Alam Kencana	5.015	-	8,91	-

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

29. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Rincian sifat hubungan istimewa dan jenis transaksi material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

No.	Pihak-pihak Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa	T r a n s a k s i
a.	PT Budi Alam Kencana PT Sungai Budi	Pemegang saham Perusahaan	Penerimaan pinjaman Penjualan barang jadi
b.	Ve Wong Corporation, Taiwan	Pemegang saham Anak Perusahaan	Penerimaan pinjaman
c.	PT Golden Sinar Sakti PT Budi Makmur Perkasa PT Kencana Acidindo Perkasa CV Bumi Waras PT Budi Delta Swakarya PT Budi British Bahan Pangan	Perusahaan yang saham-sahamnya dimiliki oleh pemegang saham utama atau direksi atau komisaris Perusahaan dan/atau memiliki manajemen yang sama.	Pembelian bahan lain-lain dan sewa Sewa ruangan kantor Jasa produksi
d.	PT Tunas Baru Lampung Tbk	Perusahaan asosiasi	Penyertaan saham dan pembelian bahan lain-lain

Perjanjian-perjanjian antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa :

Perjanjian Keagenan dan Penjualan

- (a) Pada tanggal 1 Pebruari 1994, Perusahaan melakukan perjanjian keagenan dengan PT Sungai Budi (SB), pemegang saham, yang berlaku selama tiga (3) tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian ini dan adendum tertanggal 1 Nopember 1995, SB ditunjuk sebagai agen tunggal di seluruh wilayah di Indonesia atas produk asam sitrat, tapioka dan karung plastik yang diproduksi Perusahaan. Perusahaan tidak diperkenankan memasarkan produk-produk ini di seluruh wilayah Indonesia melalui distributor lain tanpa persetujuan dari SB. Harga jual ke SB ditentukan berdasarkan harga jual rata-rata SB kepada para pelanggan dikurangi dengan sejumlah Rupiah tertentu per kilogram produk untuk asam sitrat, tapioka dan karung plastik. Jangka waktu kredit adalah empat bulan dari tanggal pengiriman, setelah itu denda akan dikenakan kepada SB dengan tingkat bunga yang akan ditentukan oleh kedua belah pihak. Tidak ada denda yang dikenakan untuk tahun 2007 dan 2006.

Berdasarkan adendum terakhir perjanjian tanggal 2 Januari 2008, Perusahaan dan SB setuju harga produk khusus untuk tapioka, asam sitrat dan karung plastik adalah sebesar harga jual rata-rata agen (ex-works) kepada para pelanggan pada bulan berjalan masing-masing dikurangi Rp 250 (Rupiah penuh) per kilogram, Rp 350 (Rupiah penuh) per kilogram dan Rp 180 (Rupiah penuh) per kilogram. Biaya pengangkutan laut atau ongkos kapal (jika ada) menjadi tanggungan Perusahaan.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

29. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Perjanjian Keagenan dan Penjualan (Lanjutan)

- (b) Pada tanggal 2 Januari 1996, BLCT juga melakukan perjanjian keagenan tapioka dengan SB dengan syarat-syarat dan ketentuan yang sama seperti perjanjian keagenan antara Perusahaan dengan SB.

Berdasarkan adendum terakhir perjanjian tanggal 2 Januari 2008, BLCT dan SB meningkatkan nilai pengurang dari dasar harga jual tapioka menjadi sebesar Rp 250 (Rupiah penuh) per kilogram.

- (c) Pada tanggal 22 Januari 1996, VWBI melakukan perjanjian dengan Ve Wong Corporation (VWC), Taiwan, sehubungan penjualan monosodium glutamat (MSG) yang diproduksi oleh VWBI. Syarat-syarat penjualan adalah sebagai berikut :

- i. Harga disesuaikan dengan kondisi pasar pada saat penjualan.
- ii. Minimum 1.000 ton MSG dan sisa produk yang tidak terjual di pasar domestik akan dijual ke VWC tiap bulan. Jika permintaan domestik untuk MSG mencukupi dan melebihi 500 ton per bulan, VWBI akan meningkatkan kapasitas produksinya.
- iii. VWC diharuskan untuk membeli MSG dari VWBI, kecuali VWBI tidak mampu memproduksi volume yang dibutuhkan.

Perjanjian ini tetap akan berlaku sampai terjadinya peristiwa-peristiwa tertentu (seperti pelanggaran kewajiban, kepailitan dan sebagainya) atau diakhiri secara tertulis dan disetujui oleh kedua pihak.

Perjanjian Produksi

- (d) Pada tanggal 10 Nopember 2000, Perusahaan dan PT Budi British Bahan Pangan (BBBP), pihak hubungan istimewa, menandatangani perjanjian produksi, dimana Perusahaan menunjuk BBBP untuk memproduksi glukosa, maltosa serta sorbitol berdasarkan order bulanan. Penjualan atas produk-produk tersebut akan dilakukan langsung oleh Perusahaan. Perusahaan akan menyediakan seluruh bahan baku serta menanggung biaya upah langsung, beban pabrikasi (kecuali asuransi dan penyusutan) serta biaya penjualan produk-produk tersebut. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar jasa produksi sebesar Rp 50 (Rupiah penuh) per kilogram berdasarkan produksi bulanan. Perjanjian ini akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2001 sampai dengan 31 Desember 2003 dan dapat diperpanjang kembali dengan persetujuan kedua belah pihak. Terakhir, perjanjian ini kembali diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2009 dimana dalam perjanjian tersebut jasa produksi menjadi sebesar Rp 100 (Rupiah penuh) per kg, efektif 1 Januari 2006. Pada tahun 2007 dan 2006, jumlah jasa produksi yang dibebankan pada harga pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 2,300 miliar dan Rp 1,801 miliar.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

29. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Perjanjian Sewa

- (e) Perusahaan dan Anak Perusahaan menyewa ruang kantor secara tahunan di Jakarta dari PT Budi Delta Swakarya, pihak hubungan istimewa.

Pada tahun 1995, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa tanah dengan jangka waktu 30 tahun untuk pabrik karung plastik yang berada di Tangerang dan Lampung. Tanah tersebut disewa dari Widarto dan Santoso Winata, pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan adendum terakhir perjanjian sewa menyewa tanah pada tanggal 1 Nopember 2005, perjanjian sewa tanah di Lampung sebesar 600 juta diperpanjang dari 1 Nopember 2005 sampai dengan 31 Oktober 2010. Sedangkan untuk lokasi di Tangerang tidak diperpanjang.

Pada tahun 2002, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa tanah dengan jangka waktu 2 tahun untuk pabrik karung plastik yang berada di Subang. Tanah tersebut disewa dari PT Budi Makmur Perkasa, perusahaan afiliasi. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, beban sewa ditetapkan sebesar Rp 120 juta per tahun dan Rp 90 juta per tahun untuk periode Nopember 2004 sampai dengan 31 Oktober 2006 dan periode 1 Nopember 2006 sampai dengan 31 Oktober 2008.

30. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing sebagai berikut :

	2 0 0 7						Rupiah
	Mata Uang Asing (Rupiah Penuh)						Ekuivalen
Aktiva							
Kas dan Setara Kas	USD	2.774.807	SGD	537.000	EUR	2.236.608	60.351
Deposito Berjangka		-		-		1.729.444	23.797
J a m i n a n		16.586		-		-	156
Jumlah Aktiva	USD	2.791.393	SGD	537.000	EUR	3.966.052	84.304
Kewajiban							
Pinjaman Jangka Pendek	USD	12.631.477	SGD	-	EUR	-	118.975
Hutang Usaha		2.767.167		-		-	26.064
Hutang Lain-lain		-		-		1.512.000	20.805
Beban Masih Harus Dibayar		86.356		-		-	813
Pinjaman Jangka Panjang		27.364.665		-		-	257.748
Hutang Hubungan Istimewa		4.705.833		-		-	44.324
Jumlah Kewajiban	USD	47.555.498	SGD	-	EUR	1.512.000	468.729
Kewajiban - Bersih	USD	(44.764.105)	SGD	537.000	EUR	2.454.052	(384.425)

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

	2 0 0 6					Rupiah Ekuivalen	
	Mata Uang Asing (Rupiah Penuh)						
Aktiva							
Kas dan Bank	USD	348.489	JPY	-	EUR	-	3.143
Piutang Usaha - Pihak Ketiga		82.280		-		-	742
Piutang Lain-lain - Pihak Hubungan Istimewa		500.000		-		-	4.510
Deposito Berjangka		-		-	588.000		6.973
J a m i n a n		11.807		-		-	107
Jumlah Aktiva	USD	942.576	JPY	-	EUR	588.000	15.475
Kewajiban							
Pinjaman Jangka Pendek	USD	-	JPY	200.000.000	EUR	-	15.159
Hutang Usaha		2.021.866		-		-	18.237
Beban Masih Harus Dibayar		40.334		-		-	364
Pinjaman Jangka Panjang		23.654.287		-		-	213.361
Hutang Hubungan Istimewa		4.705.833		-		-	42.447
Jumlah Kewajiban	USD	30.422.320	JPY	200.000.000	EUR	-	289.568
Aktiva (Kewajiban) - Bersih	USD	(29.479.744)	JPY	(200.000.000)	EUR	588.000	(274.093)

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING LAINNYA

- a. Berdasarkan Perjanjian Penerapan Kerjasama tanggal 16 Pebruari 2006, Perusahaan dan Sumitomo Corporation, Jepang (SC) menyetujui skema dasar pembangunan proyek Mekanisme Pembangunan Bersih (Clean Development Mechanism – CDM) sesuai dengan Protokol Kyoto Tahun 1997 dan pembagian pendapatan atas penjualan Pengurangan Emisi yang Disertifikasi (Certified Emission Reduction – CER)

Berdasarkan Perjanjian Pembagian Pendapatan Pengurangan Emisi yang Disertifikasi tanggal 21 Juli 2006, Perusahaan menyetujui untuk menghasilkan dan mentransfer ke Rekening Terdaftar Nasional SC atas CER dalam jumlah tidak kurang dari :

Tahun	Ton
2007	60.000
2008	120.000
2009	120.000
2010	120.000
2011	120.000
2012	120.000
Jumlah	660.000

Perusahaan menyetujui bahwa untuk jangka waktu kedepan SC akan membantu Perusahaan memasarkan CER dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun (Long Term Forward Contract - LTFC).

Sebagai tambahan, Perusahaan memberikan persetujuan atas LTFC yang telah selesai dinegosiasikan oleh SC dengan nasabah tertentu.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING LAINNYA (Lanjutan)

Seluruh pendapatan atas penjualan CER setelah dipotong biaya-biaya, akan dibagi secara proporsi dengan rasio 2 (untuk Perusahaan dan GOJ CER) : 1 (untuk SC). GOJ CER adalah CER yang akan ditransfer oleh Perusahaan ke rekening pemerintah Jepang tidak lebih dari Juni 2012 sebagai pertukaran penggunaan dana NEDO (New Energy and Industrial Technology Development Organization), jumlah CER akan dikalkulasi dengan menggunakan formula $1 \text{ CER} = \text{JPY } 1.319$.

Pada tanggal 21 Mei 2007, Perusahaan telah menerima uang muka pendapatan CER dari NEDO sebesar JPY 402.139.501 terkait dengan investasi PLTBG I (lihat Catatan 15). Sebagian dari dana tersebut telah digunakan oleh Perusahaan untuk melunasi seluruh pinjaman kepada Sumitomo Corporation pada tanggal 22 dan 23 Mei 2007 sebesar JPY 204.071.918.

- b. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas L/C Impor No. CBG.TWO/SPPK.RD 7/038/2006 tanggal 24 Nopember 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas L/C Impor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimum kredit sebesar EUR 1.176.000. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2008 dan dijamin dengan deposito (lihat Catatan 4). Nilai L/C yang terbuka per 31 Desember 2007 sebesar EUR 1.176.000.
- c. Berdasarkan Perjanjian Bagi Hasil atas Pengurangan Emisi yang Disertifikasi (CER) atas Proyek Perusahaan di pabrik Tulang Bawang, Pakuan Agung BLP (Gunung Agung) tanggal 24 Agustus 2007, Perusahaan dan Sumitomo Corporation, Jepang (SC) setuju bahwa jumlah kumulatif target CER yang dihasilkan dalam setiap tahun, tidak termasuk tahun pertama proyek dimulai, sebesar 426.000 tCO₂E (metric tones of carbon dioxide equivalent).

Perusahaan setuju untuk menghasilkan dan mentransfer ke Rekening Terdaftar Nasional SC atas CER dalam jumlah tidak kurang dari :

<u>Tahun</u>	<u>Ton</u>
2008	60.000
2009	240.000
2010	240.000
2011	240.000
2012	240.000
Jumlah	<u>1.020.000</u>

Perusahaan menyetujui bahwa untuk jangka waktu kedepan SC akan membantu Perusahaan memasarkan CER dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun (Long Term Forward Contract - LTFC).

Sebagai tambahan, Perusahaan memberikan persetujuan atas LTFC yang telah selesai dinegosiasikan oleh SC dengan nasabah tertentu.

Seluruh pendapatan atas penjualan CER setelah dipotong biaya-biaya, akan dibagi secara proporsi dengan rasio 57,5 % untuk Perusahaan dan 42,5 % untuk SC.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING LAINNYA (Lanjutan)

- d. Berdasarkan Kontrak Penjualan/Pembayaran di Muka tanggal 23 Januari 2007, Perusahaan melakukan kontrak jual beli atas tepung tapioka, asam sitrat dan karung plastik serta produk lainnya dengan BAJIS, dengan jumlah nilai pembayaran di muka maksimum sebesar USD 12.000.000 dan jadwal pengiriman setiap bulan dari Pebruari 2007 sampai dengan Januari 2008 masing-masing sebesar USD 1 juta.

Sehubungan dengan kontrak tersebut diatas, BAJIS mengalihkan piutangnya terhadap Perusahaan kepada Cargill TSF Asia Pte., Ltd.

- e. Berdasarkan Surat No. 123/L/V/2007 tanggal 1 Mei 2007, Perusahaan memberitahukan kepada PT Bursa Efek Jakarta bahwa salah satu Anak Perusahaan yaitu VWBI yang kegiatan utamanya memproduksi Monosodium Glutamate untuk sementara menghentikan kegiatan produksinya. Penghentian ini disebabkan pabrik tersebut pada awalnya didesain dengan menggunakan bahan bakar solar. Sehubungan dengan kenaikan harga solar yang begitu tinggi maka harga pokok produksi tidak dapat bersaing lagi. Kedepannya, manajemen VWBI berencana untuk mengganti pemakaian bahan bakar solar ke bahan bakar batu bara.
- f. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 09 tanggal 27 Juni 2007 dari Notaris Ny. Kartuti Suntana S., SH, para pemegang saham, antara lain, menyetujui :
- Penawaran Umum Terbatas I beserta dengan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas I.
 - Transaksi material berkaitan dengan pembangunan pembangkit listrik tenaga bio gas (PLTBG I, PLTBG II dan PLTBG III) (lihat Catatan 11) dan pabrik bio ethanol.
- g. Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Letter of Credit (L/C Impor) No. 8 tanggal 6 Agustus 2007 dari Notaris Tina Chandra Gerung, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas L/C Impor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimum kredit sebesar EUR 5.733.096. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2008 dan dijamin dengan deposito (lihat Catatan 4). Fasilitas L/C yang belum digunakan per 31 Desember 2007 sebesar USD 3.590.685.
- h. Berdasarkan Perjanjian Pengurangan Emisi yang Disertifikasi (CER) tanggal 11 September 2007, Cargill melakukan kerjasama dengan Perusahaan sehubungan dengan proyek PLTBG IV. Seluruh pendapatan atas penjualan CER setelah dipotong dengan biaya-biaya akan dibagi masing-masing 50 % (lihat Catatan 16).
- i. Berdasarkan Surat tanggal 6 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas L/C Impor dari PT Rabobank Internasional Indonesia dengan maksimum kredit sebesar EUR 2.000.000 Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2008 dan dijamin dengan deposito (lihat Catatan 4). Fasilitas yang belum digunakan per 31 Desember 2007 sebesar USD 870.000.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen Usaha (Primer)

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengelola dan mengelompokkan divisi usaha mereka dalam produk yang terdiri dari tapioka, monosodium glutamat, asam sitrat dan produk kimia lainnya, karung plastik, tepung tapioka modifikasi serta glukosa dan fruktosa. Informasi bentuk segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut :

Uraian	2007								Konsolidasi
	Tapioka	Monosodium Glutamat	Asam Sitrat dan Produk Kimia Lainnya	Karung Plastik	Tepung Tapioka Modifikasi	Glukosa dan Fruktosa	Lain-lain	Eliminasi	
Pendapatan									
Penjualan Ekstern	1.072.648	102	95.104	29.221	10.453	243.050	-	-	1.450.578
Penjualan antar Segmen	-	-	-	-	-	-	-	(100.280)	(100.280)
Jumlah	1.072.648	102	95.104	29.221	10.453	243.050	-	(100.280)	1.350.298
Hasil									
Hasil Segmen	145.074	(5.006)	(29.448)	2.875	(3.004)	36.365	-	-	146.856
Beban yang Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Operasi	145.074	(5.006)	(29.448)	2.875	(3.004)	36.365	-	-	146.856
Beban Keuangan	(51.598)	(532)	-	-	-	(6.778)	-	-	(58.908)
Penghasilan Bunga	4.411	-	-	-	15	27	-	-	4.453
Penghasilan (Beban) Lain-lain	(14.118)	(3.907)	-	(15)	(195)	(1.602)	-	-	(19.837)
Laba (Rugi) dari Kegiatan Normal	83.769	(9.445)	(29.448)	2.860	(3.184)	28.012	-	-	72.564
Pajak Penghasilan	(23.484)	2.803	-	-	(877)	(4.138)	-	-	(25.696)
Hak Minoritas	-	3.255	-	-	671	(4.617)	-	-	(691)
Laba (Rugi) Bersih	60.285	(3.387)	(29.448)	2.860	(3.390)	19.257	-	-	46.177
Aktiva dan Kewajiban									
Aktiva Segmen	1.012.840	103.970	13.913	45.607	47.226	259.995	-	-	1.483.551
Investasi dalam Perusahaan Asosiasi	-	-	-	-	-	-	56.253	(54.153)	2.100
Jumlah Aktiva yang Dikonsolidasi	1.012.840	103.970	13.913	45.607	47.226	259.995	56.253	(54.153)	1.485.651
Kewajiban Segmen	476.740	103.970	18.349	35.229	47.226	139.841	-	-	821.355
Kewajiban Perusahaan yang Tidak dapat Dialokasikan	-	-	-	-	-	-	38.334	-	38.334
Jumlah Kewajiban Konsolidasi	476.740	103.970	18.349	35.229	47.226	139.841	38.334	-	859.689
Informasi Lainnya									
Pengeluaran Modal	169.782	-	5.480	722	31	61.320	-	-	237.335
Penyusutan	48.618	1.814	8.479	1.485	884	10.162	-	-	71.442

Uraian	2006								Konsolidasi
	Tapioka	Monosodium Glutamat	Asam Sitrat dan Produk Kimia Lainnya	Karung Plastik	Tepung Tapioka Modifikasi	Glukosa dan Fruktosa	Lain-lain	Eliminasi	
Pendapatan									
Penjualan Ekstern	838.822	13.492	105.436	23.786	4.451	131.786	-	(44.865)	1.072.908
Penjualan antar Segmen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	838.822	13.492	105.436	23.786	4.451	131.786	-	(44.865)	1.072.908
Hasil									
Hasil Segmen	58.395	(10.116)	7.737	1.288	(2.041)	14.939	-	-	70.202
Beban yang Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Operasi	58.395	(10.116)	7.737	1.288	(2.041)	14.939	-	-	70.202
Beban Keuangan	(44.240)	(581)	(5.852)	-	-	(8.047)	-	-	(58.720)
Penghasilan Bunga	76	11	1	-	7	13	-	-	108
Penghasilan (Beban) Lain-lain	11.811	8.626	1.565	516	568	7.031	-	-	30.117
Laba (Rugi) dari Kegiatan Normal	26.042	(2.060)	3.451	1.804	(1.466)	13.936	-	-	41.707
Pajak Penghasilan	(13.906)	(3.372)	-	-	(734)	(9.571)	-	-	(27.583)
Hak Minoritas	-	2.661	-	-	308	3.585	-	-	6.554
Laba (Rugi) Bersih	12.136	(2.771)	3.451	1.804	(1.892)	7.950	-	-	20.678
Aktiva dan Kewajiban									
Aktiva Segmen	520.820	104.577	16.912	42.346	32.527	212.332	-	-	929.514
Investasi dalam Perusahaan Asosiasi	-	-	-	-	-	-	38.594	(36.494)	2.100
Jumlah Aktiva yang Dikonsolidasi	520.820	104.577	16.912	42.346	32.527	212.332	38.594	(36.494)	931.614
Kewajiban Segmen	380.233	104.108	12.869	35.052	15.841	116.052	-	-	664.155
Kewajiban Perusahaan yang Tidak dapat Dialokasikan	-	-	-	-	-	-	38.675	-	38.675
Jumlah Kewajiban Konsolidasi	380.233	104.108	12.869	35.052	15.841	116.052	38.675	-	702.830
Informasi Lainnya									
Pengeluaran Modal	77.410	994	7.613	1.781	208	6.372	-	-	94.378
Penyusutan	33.980	1.814	12.906	1.607	342	8.308	-	-	58.957

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

32. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

Segmen Geografis (Sekunder)

Bentuk sekunder pelaporan segmen Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah segmen geografis yang ditentukan berdasarkan lokasi fasilitas produksi. Informasi bentuk segmen sekunder berdasarkan geografis adalah sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Penjualan		
Tapioka		
Lampung		
Ekspor	5.444	-
Lokal	938.536	779.096
Solo	28.388	14.861
Monosodium Glutamat		
Lampung		
Ekspor	-	1.648
Lokal	102	11.844
Asam Sitrat dan Produk Kimia Lainnya		
Lampung		
Ekspor	2.835	25.820
Lokal	92.269	79.616
Karung Plastik		
Lampung		
Ekspor	524	1.246
Lokal	23.516	18.395
Subang	5.182	4.145
Tepung Tapioka Modifikasi		
Lampung		
Ekspor	-	-
Lokal	10.453	4.451
Glukosa dan Fruktosa		
Lampung	80.311	51.643
Surabaya	452	-
Karawang	162.286	80.143
Jumlah	<u>1.350.298</u>	<u>1.072.908</u>
Nilai Aktiva Segmen		
Tapioka		
Lampung	824.828	499.559
Solo	11.958	10.954
Jambi	7.292	10.307
Monosodium Glutamat		
Lampung	103.970	104.577
Asam Sitrat dan Produk Kimia Lainnya		
Lampung	48.106	16.912

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

32. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

Segmen Geografis (Sekunder) (Lanjutan)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Karung Plastik		
Lampung	37.621	37.277
Subang	7.986	5.069
Tepung Tapioka Modifikasi		
Lampung	47.226	32.527
Glukosa dan Fruktosa		
Lampung	62.284	42.768
Surabaya	45.000	-
Karawang	197.711	169.564
Aktiva yang Tidak dapat Dialokasikan	91.669	2.100
Jumlah	<u>1.485.651</u>	<u>931.614</u>
Pengeluaran Modal		
Tapioka		
Lampung	169.629	76.311
Solo	91	359
Jambi	62	740
Monosodium Glutamat		
Lampung	-	994
Asam Sitrat dan Produk Kimia Lainnya		
Lampung	5.480	7.613
Karung Plastik		
Lampung	706	1.525
Subang	16	256
Tepung Tapioka Modifikasi		
Lampung	31	208
Glukosa dan Fruktosa		
Lampung	-	1.449
Surabaya	45.000	-
Karawang	16.320	4.923
Jumlah	<u>237.335</u>	<u>94.378</u>

33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2008.